

**PENGARUH KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP PEMBENTUKAN
DISIPLIN PELAKSANAAN SALAT FARHU PESERTA DIDIK
KELAS VIII SMPN 3 SENDANA**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan
Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam
Negeri (STAIN) Majene

Oleh:

**WAHYUDI
NIM: 10156119122**

**JURUSAN TARBİYAH DAN KEGURUAN
STAIN MAJENE
2023**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Pembentukan Disiplin Pelaksanaan Salat Fardu Peserta Didik Kelas VIII SMPN 3 Sendana" yang disusun oleh Wahyudi, NIM: 10156119122, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Rabu, 20 September 2023 M bertepatan dengan 5 Rabiul Awal 1445 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

Majene, 5 Oktober 2023 M

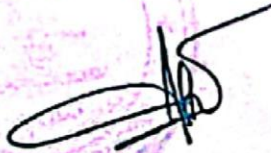
20 Rabiul Awal 1445 H

DEWAN PENGUJI

Ketua : Zulfianah Sunusi, S.Pd., M.Pd.
Sekretaris : Zuhdiah, S.Hum., M.Pd.
Munaqisy I : Darwis, S.Si., M.Si.
Munaqisy II : Muhammad Idris Hasanuddin, S.Pd.I., M.Pd.I.
Pembimbing I : Muhammad Saddang, S.Si., M.Pd.
Pembimbing II : Okky Naomi Sahupala, S.Psi., M.A.

(Zulfianah Sunusi)
(Zuhdiah)
(Darwis)
(Muhammad Idris Hasanuddin)
(Muhammad Saddang)
(Okky Naomi Sahupala)

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan,


Dr. Hamzah S. Fathani, M.Th.I.
NIP. 197106232014111001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara **Wahyudi**, NIM: 10156119122. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene, setelah meneliti dan mengoreksi secara seksama skripsi berjudul “Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Pembentukan Disiplin Pelaksanaan Salat Fardu Peserta Didik Kelas VIII SMPN 3 Sendana” memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diseminarkan.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Majene, 31 Agustus 2023

Pembimbing I



Muhammad Saddang, S.Si., M.Pd.
NIP. 199006292019031009

Pembimbing II



Okky Naomi Sahupala, S.Psi., M.A.
NIP. 198810152019032006

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyudi
NIM : 10156119122
Tempat, Tanggal Lahir : Rawang-Rawang, 17 Maret 2001
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Lambangan
Judul : Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Pembentukan
Disiplin Pelaksanaan Salat Fardu Peserta Didik Kelas
VIII SMPN 3 Sendana

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Majene, 5 Oktober 2023
Penyusun,



Wahyudi
NIM: 10156119122

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah Swt atas segala limpahan rahmat dan taufik-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini, dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Pembentukan Disiplin Pelaksanaan Salat Fardu Peserta Didik Kelas VIII SMPN 3 Sendana”. Demikian pula, salam dan sholawat semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammd Saw. Semoga kita para pengikutnya senantiasa mengamalkan ajarannya dan meneladani akhlaknya hingga akhir hayat kita. *Amin ya rabbal ‘alamin.*

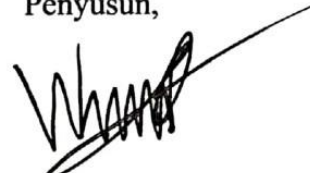
Penulis patut menyampaikan ucapan terima kasih kepada segenap keluarga besar, Bapak **Zakaria** dan Ibu **Jumulia** selaku orang tua penulis yang telah mengikhhlaskan pengorbanannya dalam memelihara, mendidik, menghidupi, dan membiayai penulis sejak lahir hingga studi ke tingkat perguruan tinggi, saudara dan saudariku yang telah memberikan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dan kepada berbagai pihak. Sedikit atau banyaknya bantuan mereka semuanya menjadikan penulis dapat mewujudkan karya ilmiah ini. Berkenaan dengan itu, ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis patut berikan kepada:

1. **Prof. Dr. Wasilah Sahabuddin, ST., MT.** selaku Ketua STAIN Majene
2. **Dr. Muliadi, S.Ag., M.Sos.I.** selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
3. **Dr. Suddin Bani, M.Ag.** selaku Wakil Ketua II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan
4. **Dr. Anwar Sadat, M.Ag.** selaku Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
5. **Dr. Hamzah S. Fathani, M.Th.I.** selaku Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan

6. **Darwis, S.Si., M.Si.** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
7. **Darwis, S.Si., M.Si.** selaku Penguji Pertama
8. **Muhammad Idris Hasanuddin, S.Pd.I., M.Pd.I.** selaku Penguji Kedua
9. **Muhammad Saddang, S.Si., M.Pd.** selaku Pembimbing Pertama
10. **Okky Naomi Sahupala, S.Psi., M.A.** selaku Pembimbing Kedua
11. Seluruh Dosen Tarbiyah dan Keguruan, terkhusus Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam
12. **Andi Mardiana, S.Pd.** selaku Kepala Sekolah SMPN 3 Sendana
13. **Nur Asiah, S.Ag.** selaku Guru Pendidikan Agama Islam
14. Kepada saudara/i Sahabat PAI 4 yang selalu kebersamai dalam proses penyelesaian studi ini
15. Seluruh peserta didik di SMPN 3 Sendana, terkhusus kelas VIII yang telah menerima penulis untuk mendapatkan data penelitian
16. Seluruh peserta didik di SMPN 3 Sendana, terkhusus kelas VIII yang telah menerima penulis untuk mendapatkan data penelitian
17. Kepada seluruh rekan-rekan mahasiswa Jurusan Tarbiyah dan Keguruan, khususnya pada program studi Pendidikan Agama Islam, serta seluruh teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu yang senantiasa memberikan motivasi, bersama melewati masa kuliah dengan penuh kenangan dan dorongan serta selalu memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini, semoga dapat menjadi amal ibadah di sisi Allah Swt. *Amin ya rabbal 'alamin.*

Demikian penulis ucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya semoga Allah Swt membalas kebaikan yang mereka berikan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi penulis sendiri. Penulis menyadari masih banyak kekurangan, kesalahan, serta kehilafan yang dilakukan. Oleh karena itu, demi kesempurnaan skripsi ini penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk perbaikan selanjutnya.

Majene, 31 Agustus 2023
Penyusun,



Wahyudi
NIM: 10156119122

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| PENGESAHAN SKRIPSI | ii |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING..... | iii |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL..... | x |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| ABSTRAK | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 9 |
| C. Hipotesis..... | 9 |
| D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan..... | 10 |
| E. Kajian Pustaka..... | 13 |
| F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian..... | 16 |
| BAB II TINJAUAN TEORETIS | 18 |
| A. Kecerdasan Spiritual | 18 |
| B. Pembentukan Disiplin Pelaksanaan Salat Fardu | 23 |
| C. Kerangka Pikir..... | 31 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN..... | 32 |
| A. Jenis dan Lokasi Penelitian | 32 |
| B. Pendekatan Penelitian | 32 |
| C. Populasi dan Sampel | 33 |
| D. Metode Pengumpulan Data | 35 |
| E. Instrumen Penelitian..... | 36 |
| F. Validasi dan Reliabilitas Instrumen..... | 40 |
| G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data | 42 |

| | |
|--|-----|
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 45 |
| A. Profil Sekolah | 45 |
| B. Hasil Penelitian | 47 |
| C. Pembahasan | 70 |
| | |
| BAB V PENUTUP | 73 |
| A. Kesimpulan | 73 |
| B. Saran | 74 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA | 76 |
| | |
| LAMPIRAN | 78 |
| | |
| RIWAYAT HIDUP | 106 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. Populasi Keseluruhan Peserta Didik | 34 |
| Tabel 2. Alternatif Skor Jawaban | 35 |
| Tabel 3. Kisi-Kisi Kuesioner (Angket) Kecerdasan Spiritual | 36 |
| Tabel 4. Kisi-Kisi Kuesioner (Angket) Pembentukan Disiplin Pelaksanaan Salat Fardu | 38 |
| Tabel 5. Hasil Uji Validitas Pernyataan Kecerdasan Spiritual dan Pembentukan Disiplin Pelaksanaan Salat Fardu | 41 |
| Tabel 6. Tingkat Reliabilitas Instrumen | 42 |
| Tabel 7. Distribusi Frekuensi | 48 |
| Tabel 8. Kriteria Interval Nilai | 48 |
| Tabel 9. Pernyataan Kecerdasan Spiritual | 49 |
| Tabel 10. Pernyataan Pembentukan Disiplin Pelaksanaan Salat Fardu | 59 |
| Tabel 11. Hasil Uji Normalitas | 67 |
| Tabel 12. Hasil Uji Linearitas | 68 |
| Tabel 13. Hasil Uji Model Summary | 68 |
| Tabel 14. Hasil Uji Koefisien | 69 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|-------------------------------|----|
| Gambar 1. Kerangka Pikir..... | 31 |
|-------------------------------|----|

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kuesioner (Angket) Setelah Uji Coba
- Lampiran 2. Kuesioner (Angket) Sebelum Uji Coba
- Lampiran 3. Hasil Tabulasi Data
- Lampiran 4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 5. Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 6. Hasil Linearitas
- Lampiran 7. Hasil Uji Model Summary dan Regresi
- Lampiran 8. Dokumentasi

ABSTRAK

Nama : **Wahyudi**
NIM : 10156119122
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : *Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Pembentukan Disiplin Pelaksanaan Salat Fardu Peserta Didik Kelas VIII SMPN 3 Sendana*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan spiritual terhadap disiplin pelaksanaan salat fardu peserta didik kelas VIII SMPN 3 Sendana. Rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut: (1) Bagaimana tingkat kecerdasan spiritual peserta didik kelas VIII SMPN 3 Sendana, (2) Bagaimana tingkat pembentukan disiplin pelaksanaan salat fardu peserta didik kelas VIII SMPN 3 Sendana, (3) Apakah ada pengaruh yang signifikan kecerdasan spiritual terhadap pembentukan disiplin pelaksanaan salat fardu peserta didik kelas VIII SMPN 3 Sendana.

Jenis penelitian ini, menggunakan penelitian data kuantitatif yang menggambarkan angka-angka dari data hasil analisis pengaruh kecerdasan spiritual terhadap pembentukan disiplin pelaksanaan salat fardu peserta didik kelas VIII SMPN 3 Sendana. Hasil peneliti yang didapatkan dalam penelitian ini adalah: (1) Tingkat kecerdasan spiritual peserta didik yaitu 73% berada dalam kategori baik, (2) Tingkat pembentukan disiplin pelaksanaan salat fardu peserta didik yaitu 70% berada dalam kategori baik, (3) Berdasarkan hasil penelitian pengujian hipotesis nilai p-value yaitu $0,000 < 0,05$ (nilai alpha) yang berarti bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak sehingga ada pengaruh kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap pembentukan disiplin pelaksanaan salat fardu.

Kontribusi pengaruh variabel bebas (kecerdasan spiritual) terhadap variabel terikat (pembentukan disiplin pelaksanaan salat fardu) adalah 46,4% dan 53,6% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain.

Kata Kunci: *Kecerdasan Spiritual, Pembentukan Disiplin Pelaksanaan Salat Fardu*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu hal yang sangat esensial dan menjadi kebutuhan bagi seluruh individu. Jika tidak ada pendidikan, maka manusia tidak akan bisa mengalami perkembangan. Menurut Kingsley Price dalam Rusmaini, bahwa pendidikan merupakan suatu proses di mana seseorang mengembangkan kemampuan mereka secara fisik dan non-fisik, dengan tujuan memberikan pembelajaran kepada anak-anak, remaja, dan orang dewasa.¹

Pendidikan Agama Islam dapat didefinisikan sebagai suatu metode yang bertujuan untuk memperkuat keyakinan dan ketakwaan kepada Allah Swt. Melalui pendekatan ini, penting untuk menghormati individu lain, mempertahankan hubungan harmonis dan kerjasama antara anggota masyarakat dan umat beragama. Tujuan utamanya adalah menciptakan persatuan nasional yang berlandaskan prinsip-prinsip ajaran Islam.²

Menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1, pendidikan dapat didefinisikan sebagai usaha yang disengaja dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran, dengan tujuan agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi mereka, termasuk aspek spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak

¹Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Palembang: Grafika Telindo, 2014), h. 2.

²Aliaras Wahid dan Moh. Rofiq Amunuddin, *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h. 1.

mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk kepentingan diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.³

Kecerdasan merupakan salah satu pemberian luar biasa dari Tuhan kepada manusia, memberikan mereka keunggulan dibandingkan dengan makhluk lain. Dengan kecerdasan ini, manusia mampu menjaga dan meningkatkan kualitas hidup yang semakin rumit melalui kemampuan berpikir dan belajar yang tak henti-hentinya.⁴

Dalam pendidikan, konstruksi akhlak menuntut agar anak-anak melaksanakan ibadah salat lima waktu di Masjid, yaitu salat subuh, zuhur, asar, magrib, dan isya. Namun, terdapat kurangnya kesadaran pada anak-anak untuk secara konsisten pergi ke Masjid dalam menjalankan ibadah salat, termasuk ketepatan waktu dalam melaksanakan salat lima waktu. Sebagaimana yang dijelaskan dalam al-Quran Allah berfirman dalam QS Hud/11: 114:⁵

وَأَقِمِ الصَّلَاةَ طَرَفِي النَّهَارِ وَزُلْفًا مِّنَ اللَّيْلِ إِنَّ الْحَسَنَاتِ يُذْهِبْنَ السَّيِّئَاتِ ذَلِكَ ذِكْرَى لِلذَّكِرِينَ

Terjemahannya:

“Dan dirikanlah salat pada kedua tepi siang dan pada bahagian permulaan dari pada malam. Sesungguhnya perbuatan-perbuatan yang baik itu menghapuskan (dosa) perbuatan-perbuatan yang buruk. Itulah peringatan bagi orang-orang yang ingat.” (QS Hud/11: 114)

Battuanganna:

Anna ke'deangi sambayang dio di da'dua biringna allo (malimang anna arawiang) anna dipammulanna bongi. Sitongangna panggauang iya macoa

³Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi*, (Bandung: Citra Umbara, 2012), h. 150.

⁴Daniel Goelman, *Emotional Intelligence (Kecerdasan Emosional, Mengapa Lebih Penting daripada IQ)*, (Jakarta: Gramedia, 2004), h. 11.

⁵Departemen Agama RI, *Quran Tajwid dan Terjemah*, (Jakarta: Media Pustaka, 2005), h. 344.

di'o maapusi panggauang adae' (dosa). Iyamo di'o pappangarang di sesena to paingarang (lao di Puang Allah Taala). (QS Hud/11: 114)

Para mufassirin menyatakan bahwa dalam ayat tersebut disebutkan waktu-waktu salat, yaitu salat subuh dan asar yang terletak di kedua tepi siang, serta salat magrib dan isya yang berada pada awal malam. Selain itu, terdapat ayat-ayat lain dalam al-Quran yang menjelaskan pentingnya dimensi salat dalam kehidupan manusia Allah berfirman dalam QS Al-Isra'/17: 78:⁶

أَقِمِ الصَّلَاةَ لِذُلُوكِ الشَّمْسِ إِلَى غَسَقِ اللَّيْلِ وَقُرْآنَ الْفَجْرِ إِنَّ قُرْآنَ الْفَجْرِ كَانَ مَشْهُودًا

Terjemahannya

“Dirikanlah salat sesudah matahari tergelincir sampai gelap gulita malam dan (dirikanlah pula salat) subuh. Sesudah salat subuh itu disaksikan (oleh malaikat).” (QS Al-Isra'/17: 78)

Battuanganna:

“Ke'deangi sambayang di wattu membulolona mata allo lambi' mapattang bongi anna (ke'deang toi sambayang) di wattu pajar (suwu). Sitongangna sambayang suwu di'o nasa'bi (malaika').” (QS Al-Isra'/17: 78)

Para mufassirin menjelaskan bahwa dalam ayat tersebut dijelaskan waktu-waktu salat, seperti salat zuhur dan asar yang dilakukan setelah matahari tergelincir. Sedangkan salat magrib dan isya dilakukan pada saat gelap malam dan salat subuh disebut sebagai (*qur'anal fajri*). Dalam pelaksanaan salat, terdapat implikasi bahwa manusia memiliki dua dimensi dalam diri mereka, yaitu sisi positif dan sisi negatif. Oleh karena itu, salat diharapkan dapat membawa dampak positif bagi individu dalam meningkatkan berbagai keterampilan dan kecerdasan yang terdapat dalam diri mereka.

⁶Departemen Agama RI, *Quran Tajwid dan Terjemah*, (Jakarta: Media Pustaka, 2005), h. 436.

Salat memiliki efek yang signifikan dan efektif sebagai bentuk terapi yang mampu menyembuhkan manusia dari kesedihan dan kegelisahan. Ketika seseorang berdiri dalam salat dengan khidmat di hadapan Tuhan-Nya, dengan khusyuk dan menyerahkan diri sepenuhnya, ia dapat merasakan ketenangan dan kedamaian dalam jiwa serta mengatasi kegelisahan dan ketegangan yang disebabkan oleh beban emosional dan masalah hidup.

Salat sebagai bentuk hubungan manusia dengan Tuhan juga memberikan kekuatan spiritual dan memiliki kemampuan dalam menyembuhkan penyakit fisik. Selain itu, salat juga berperan penting dalam menyembuhkan perasaan bersalah yang dapat memicu kegelisahan dan stres yang merupakan akar munculnya gangguan jiwa. Terdapat ayat al-Quran menjelaskan nilai salat Allah berfirman dalam QS Al-Ankabut/29: 45:⁷

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ
اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Terjemahannya:

“Bacalah (Nabi Muhammad) Kitab (al-Quran) yang telah diwahyukan kepadamu dan tegakkanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Sungguh, mengingat Allah (salat) itu lebih besar (keutamaannya daripada ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS Al-Ankabut/29: 45)

Battuanganna:

“Tale’i (bacai) iya pura nawahyukang mating di sesemu, iyamo Kitta’ (Koroang) anna ke’deangi sambayang. Sitongangna sambayang di’o mappusarai pole (dipang-ga-uang) merissi-rissi’ anna carupu’. Anna sitongangna ma’ingarang Puang Allah Taala (massambayang) iyamo la’bi kaiyangi (palla’birangna pole di pakkasiwiang laeng) anna Puang Allah Taala ma’issang anu iya mupogau’.” (QS Al-Ankabut/29: 45)

⁷Departemen Agama RI, *Quran Tajwid dan Terjemah*, (Jakarta: Media Pustaka, 2005), h. 401.

Ayat ini menyuruh manusia untuk mengerjakan salat secara sempurna seraya mengharapkan keridaan-Nya dengan khusyuk dan merendahkan diri. Sebab, jika salat dikerjakan dengan cara demikian, maka ia akan mencegah dari berbuat kekejian dan kemungkaran karena ia mengandung berbagai macam ibadah, seperti takbir, tasbih, berdiri di hadapan Allah, rukuk, dan sujud dengan segenap kerendahan hati, serta pengagungan, lantaran ucapan dan perbuatan salat terdapat isyarat untuk meninggalkan kekejian dan kemungkaran.⁸

Mereka yang menganggap ibadah salat sebagai kebutuhan akan mampu menciptakan dampak positif yang akan mempengaruhi seluruh aktivitas mereka, yang sering disebut sebagai akhlakul karimah. Manusia telah diberi kemampuan dan potensi individu yang beragam untuk bertahan hidup dalam kehidupannya. Potensi psikologis ini dimiliki oleh setiap individu dengan persamaan dan perbedaan tergantung pada kecerdasan individu dalam mengasah dan mengelolah potensi tersebut.

Setiap tindakan yang dilakukan secara berulang-ulang akan menjadi kebiasaan seiring berjalannya waktu, termasuk dalam hal salat. Oleh karena itu, salat dianggap sebagai pembiasaan atau latihan untuk mempelajari disiplin. Selain itu, ketika mereka konsisten dalam melaksanakan salat tepat pada waktunya, diharapkan bahwa mereka akan mengembangkan perilaku disiplin yang akan membawa dampak positif dalam menjalani kehidupan sehari-hari.⁹

⁸Ahmad Musthafa, *Tafsir Almaghari Terjemah*, (Semarang: Karya Toha Putra, 1992), h. 252.

⁹Djamaludin Ancok, *Psikologi Islami*, (Yogyakarta: Pustaka, 2010), h. 88.

Manusia yang dianggap sempurna, dapat dikatakan cerdas dengan definisi bahwa mereka beribadah kepada Allah dan menjalin hubungan yang baik dengan sesama manusia (*hablum minallah wa hablum minannas*). Jika hubungan dengan Allah dilakukan dengan baik dan hubungan dengan sesama manusia juga berjalan baik dan keduanya dilakukan secara seimbang, maka individu tersebut dianggap sebagai manusia yang sempurna.¹⁰

Membicarakan tentang kecerdasan merupakan anugerah terbesar dari Allah bagi manusia dan menjadi penunjuk keunggulan manusia dibandingkan makhluk lainnya. Dengan menggunakan kecerdasan ini, manusia dapat mengatasi berbagai permasalahan yang pasti dihadapi dalam kehidupannya. Kecerdasan juga tidak hanya bersifat tunggal, melainkan dapat dibagi menjadi tiga bentuk utama, yakni kecerdasan intelektual (*intellectual quotient IQ*), kecerdasan emosional (*emotional intelligence EQ*), dan yang menjadi fokus penelitian ini, yaitu kecerdasan rohaniah (*spiritual intelligence SQ*).

Kecerdasan spiritual bermula dari sebuah temuan ilmiah yang dikembangkan oleh Danah Zohar dan Ian Marshall. Dalam riset mereka, ditemukan adanya *god spot* (titik ketuhanan) dalam otak manusia yang secara alami sudah menjadi pusat spiritual. Di dalam *god spot* ini, sebenarnya terdapat fitrah terdalam manusia. Penelitian tentang *god spot* ini akhirnya menghasilkan konsep kecerdasan spiritual, yaitu kemampuan manusia untuk merenungkan dan memberi makna yang lebih dalam terhadap kehidupan ini.¹¹

¹⁰Sulaiman Rasyid, *Fikih Islam*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2016), h. 37.

¹¹Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berpikir Integralistik dan Holistik untuk Memaknai Kehidupan*, (Bandung: Mizan Media Utama, 2001), h. 83.

Kekuatan intelektual sosial dan spiritual atau kecerdasan spiritual, sebenarnya terletak pada perkembangan yang baik dari jiwa dan hati manusia. Ketika dua aspek ini dikembangkan dengan baik, mereka dapat mencapai tingkat ketajaman penglihatan spiritual. Hati yang terlatih memiliki kemampuan untuk mencapai tingkat kedamaian jiwa yang disebut sebagai (*nafsu muthmainnah*). Dengan jiwa yang tenang, individu dapat menjalin hubungan spiritual yang erat dengan Tuhan-Nya.¹²

Menurut Seyyed Hossein Nasr dalam Gani, A, bahwa era modern mengalami krisis spiritual. Ini terjadi karena manusia telah kehilangan pengetahuan tentang dirinya sendiri, hilangnya pemahaman tentang kelakuan yang melekat pada dirinya dan menderita penyakit lupa tentang identitas sejatinya. Selain itu, ada juga krisis eksistensial yang timbul akibat pemberontakan manusia modern terhadap Tuhan-Nya.¹³

Salah satu realitas yang tampak dalam dunia pendidikan adalah bahwa kecerdasan spiritual pada peserta didik tampaknya tidak berfungsi dengan baik dan sempurna. Hal ini dapat dilihat dengan contoh konkret dalam praktik salat. Salat merupakan ibadah yang dapat dianggap sebagai manifestasi dari kecerdasan spiritual.

Melalui pelaksanaan observasi dan wawancara awal, penulis mendapatkan informasi tentang situasi dan kondisi di lingkungan keluarga serta masyarakat di tempat tinggal peserta didik di SMPN 3 Sendana. Menurut Nur

¹²Rofiq Faudy Akbar, *Pengembangan Kecerdasan Spiritual dan Spiritual Melalui Budaya Disiplin*, (Kudus: Konseling Religi, 2005), h. 155.

¹³Gani, A, *Pendidikan Tasawuf dalam Pembentukan Kecerdasan Spiritual dan Akhlakul Karimah*, (Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2015), h. 279.

Asiah, selaku guru PAI di sekolah tersebut, menyatakan ada sebagian besar lingkungan tempat tinggal peserta didik masih memiliki kesadaran yang cukup rendah terhadap keagamaan atau hal-hal yang bersifat spiritual.

Dengan keadaan demikian, secara tidak langsung maupun langsung pasti berpengaruh terhadap peserta didik itu sendiri. Nur Asiah juga mengatakan bahwa karena adanya kondisi lingkungan keluarga yang demikian, beberapa peserta didik yang kurang memiliki kesadaran untuk beribadah, khususnya salat lima waktu atau salat fardu. Ada juga peserta didik masih sering berkata kotor kepada temannya hingga terlibat perkelahian.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Nur Asiah, selaku guru PAI di sekolah tersebut, diketahui bahwa kemampuan intelektual individu peserta didik cukup baik. Namun, kemampuan atau kecerdasan spiritual mereka masih belum dapat dipastikan apakah sudah baik atau masih kurang. Hal ini disebabkan oleh sulitnya mengukur kecerdasan spiritual hanya berdasarkan penampilan luar peserta didik. Meskipun demikian, pihak sekolah berharap agar peserta didik memiliki kecerdasan spiritual yang baik.

Oleh karena itu, dari pihak sekolah mengingatkan selalu kepada para peserta didik dengan menerapkan kegiatan keagamaan yang dapat menumbuhkan dan meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik, salah satunya pembentukan disiplin pelaksanaan salat fardu. Berdasarkan wawancara dengan guru PAI di SMPN 3 Sendana, perubahan yang terjadi diantaranya seperti peserta didik tidak lagi sulit untuk diajak melaksanakan salat dan peserta didik jauh lebih (*tawadhu*) kepada guru.

Menyadari betapa pentingnya kecerdasan spiritual dalam kehidupan manusia, termasuk anak-anak, remaja, dan orang dewasa, berbagai konsep telah dikembangkan untuk membantu individu meningkatkan kecerdasan spiritual mereka. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti terkait pengaruh kecerdasan spiritual terhadap pembentukan disiplin pelaksanaan salat fardu peserta didik kelas VIII SMPN 3 Sendana.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan seperti latar belakang masalah maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat kecerdasan spiritual peserta didik kelas VIII SMPN 3 Sendana?
2. Bagaimana tingkat pembentukan disiplin pelaksanaan salat fardu peserta didik kelas VIII SMPN 3 Sendana?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan kecerdasan spiritual terhadap pembentukan disiplin pelaksanaan salat fardu peserta didik kelas VIII SMPN 3 Sendana?

C. Hipotesis

Dalam penelitian ini, penulis mengajukan hipotesis sebagai pendapat awal yang berfungsi sebagai jawaban potensial terhadap masalah penelitian yang kemudian akan diuji secara empiris atau dibuktikan melalui bukti konkret.¹⁴ Berikut ini adalah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini:

¹⁴Punanji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pembangunan*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 146.

1. Hipotesis Nol (H_0): Tidak ada pengaruh antara kecerdasan spiritual dengan pembentukan disiplin pelaksanaan salat fardu peserta didik kelas VIII SMPN 3 Sendana
2. Hipotesis Alternatif (H_1): Ada pengaruh antara kecerdasan spiritual dengan pembentukan disiplin pelaksanaan salat fardu peserta didik kelas VIII SMPN 3 Sendana
3. Hipotesis Penulis: Penulis mengharapkan hipotesis yang diterima yaitu pengaruh kecerdasan spiritual terhadap pembentukan disiplin pelaksanaan salat fardu peserta didik kelas VIII SMPN 3 Sendana

D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan

1. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan bagian dari penelitian yang menggambarkan variabel secara spesifik sehingga dapat diukur dengan mengacu pada indikator-indikator yang terkait. Indikator ini dapat berupa perilaku, aspek, atau karakteristik yang terkait dengan variabel tersebut.¹⁵ Dalam penelitian ini, berikut adalah definisi operasional dari variabel tersebut:

a. Kecerdasan spiritual

Kecerdasan spiritual diartikan sebagai bentuk kecerdasan yang penting bagi anak bangsa Indonesia, karena melalui kecerdasan ini mereka dapat mengembangkan diri dalam hal iman, ketakwaan, akhlak mulia, dan budi pekerti yang baik. Selain itu, kecerdasan spiritual juga

¹⁵Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 97.

berperan dalam membentuk karakter kebangsaan yang kuat, sehingga mereka bisa menjadi bagian dari masyarakat global tanpa kehilangan integritas keagamaan dan ke Indonesiaan.¹⁶

Kecerdasan spiritual adalah jenis kecerdasan yang berkaitan dengan pemahaman nilai-nilai dan makna kehidupan. Ini merupakan kemampuan untuk menempatkan perilaku dan kehidupan kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, serta mampu menilai bahwa tindakan atau arah hidup seseorang memiliki makna yang lebih dalam dibandingkan dengan yang lainnya.

Selain itu, kecerdasan spiritual juga mencakup kemampuan individu dalam mengembangkan akal budi, sehingga mereka dapat mengolah pikiran, memahami berbagai hal dengan baik, dan memiliki ketajaman berpikir yang tinggi. Adapun penelitian ini diukur melalui kuesioner.

b. Pembentukan disiplin pelaksanaan salat fardu

Disiplin dalam salat fardu mengacu pada melakukan salat dengan penuh ketaatan dan patuh terhadap aturan dan perintah yang wajib dilakukan dalam salat. Pelaksanaan salat fardu merupakan hasil dari kombinasi tiga kata, yaitu pelaksanaan, salat, dan fardu. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, “pelaksanaan” merujuk pada proses, cara, atau tindakan melaksanakan suatu aktivitas. “Salat” adalah ibadah

¹⁶Dede Rosyada, *Madrasah dan Profesionalisme Guru dalam Arus Dinamika Pendidikan Islam di Era Otonomi Daerah*, (Kencana: PT. Kharisma Putra Utama, 2017), h. 160.

yang telah ditentukan tata cara dan waktunya dalam agama Islam. Sedangkan “fardu” merujuk pada sesuatu yang diwajibkan atau menjadi kewajiban. Jadi, pelaksanaan salat fardu adalah proses melaksanakan salat yang dianggap sebagai kewajiban wajib bagi setiap muslim dewasa, dengan syarat dan rukun serta waktu pelaksanaannya yang telah ditetapkan oleh syariat Islam.¹⁷

Salat, menurut pengertian syara’, merupakan suatu bentuk ibadah yang terdiri dari tindakan dan ucapan tertentu, dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam, dengan memenuhi persyaratan tertentu.¹⁸ Adapun penelitian ini diukur melalui kuesioner.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala hal atau faktor apa pun yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari guna memperoleh informasi yang relevan, yang kemudian akan dijadikan dasar untuk mengambil kesimpulan.¹⁹ Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yang akan diteliti, yaitu:

- a. Variabel bebas: Kecerdasan spiritual (*X*)
- b. Variabel terikat: Pembentukan disiplin pelaksanaan salat fardu (*Y*)

¹⁷Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), h. 238.

¹⁸Ahmad Nawawi Sadili, *Panduan Praktis dan Salat Fardu dan Sunah*, (Jakarta: Amzah, 2010), h. 78.

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 38.

E. Kajian Pustaka

Penelitian ini tentang pengaruh kecerdasan spiritual terhadap pembentukan disiplin salat fardu peserta didik kelas VIII SMPN 3 Sendana jarang ditemukan oleh penulis. Dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya korelasi yang signifikan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Berikut adalah beberapa hasil penelitian yang relevan yang akan dipaparkan oleh penulis:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Shera Minawati (2017) dalam skripsinya yang berjudul “Hubungan antara Pelaksanaan Salat Fardu dengan Kecerdasan Spiritual Siswa SMPN 1 Ngajum, Malang”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam hal yang berkaitan dengan kecerdasan spiritual akibat dari kedisiplinan salat fardu, terdapat beberapa temuan. Pertama, dari 239 siswa SMPN 1 Ngajum, Malang yang menjadi sampel, sebanyak 99,16% dari mereka menunjukkan tingkat pelaksanaan salat fardu yang tinggi sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan oleh peneliti. Hanya sebanyak 84% siswa yang menunjukkan tingkat pelaksanaan yang sedang, sementara tidak ada siswa yang menunjukkan tingkat pelaksanaan yang rendah. Kedua, tingkat kecerdasan spiritual siswa SMPN 1 Ngajum, Malang tergolong cukup tinggi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara pelaksanaan salat fardu dan kecerdasan spiritual siswa SMPN 1 Ngajum Malang. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima, mengindikasikan bahwa pelaksanaan salat fardu

memiliki hubungan atau korelasi dengan kecerdasan spiritual siswa. Kontribusi pengaruh variabel *X* (pelaksanaan salat fardu) terhadap variabel *Y* (kecerdasan spiritual siswa) sebesar 0,160 atau sekitar 16%. Artinya, pelaksanaan salat fardu memiliki pengaruh sebesar 16% terhadap kecerdasan spiritual siswa. Namun, sebesar 84% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Perbedaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian yang dilakukan terletak pada variabelnya, yaitu aspek yang menjadi fokus penelitian. Pada penelitian sebelumnya, variabel *X* yang diteliti adalah pelaksanaan salat fardu sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh penulis, variabel *Y* yang menjadi perhatian adalah pembentukan disiplin pelaksanaan salat fardu.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ratih Parwati (2017) dalam skripsinya yang berjudul “Kecerdasan Spiritual Melalui Kegiatan Salat Berjamaah Duha dan Fardu pada Siswa Kelas IV di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar”.

Hasil penelitian, siswa kelas IV menunjukkan adanya kecerdasan spiritual yang dapat diidentifikasi melalui beberapa indikator. Mereka menunjukkan sikap yang mudah bergaul dan aktif dalam interaksi sosial, memiliki tingkat kesadaran diri yang tinggi, mampu menghadapi masalah dengan baik, serta menjalani kualitas hidup yang didasarkan pada nilai-nilai positif. Selain itu, siswa juga menunjukkan keengganan untuk menyebabkan kerugian kepada orang lain dan seringkali mengajukan

pertanyaan “mengapa” atau “bagaimana jika” kepada guru dan orang tua mereka.

Namun, dalam mengembangkan kecerdasan spiritual melalui kegiatan salat berjamaah duha dan fardu pada siswa kelas IV, terdapat beberapa hambatan yang perlu diatasi. Salah satunya adalah kurangnya bimbingan dari guru di sekolah yang tidak diikuti oleh orang tua ketika di rumah. Selain itu, beberapa siswa juga tidak membaca doa dan hadis sebelum melaksanakan salat berjamaah duha dan fardu.

Perbedaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pada variabel *Y* yang diteliti. Pada penelitian sebelumnya, variabel *Y* yang diteliti adalah salat berjamaah duha, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis, variabel *Y* yang menjadi fokus adalah pembentukan disiplin pelaksanaan salat fardu. Namun, terdapat persamaan antara kedua penelitian tersebut pada variabel *X*, yaitu kecerdasan spiritual yang menjadi perhatian utama dalam kedua penelitian tersebut.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ririn Munawaroh (2017) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Disiplin Ibadah terhadap Kecerdasan Spiritual Santri Di Pondok Pesantren Salafiyah Darussolihin Desa Sokolimo Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung”.

Hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel disiplin salat fardu (*X*) dengan kecerdasan spiritual santri di Pondok Pesantren Salafiyah Darussolihin. Hal ini

ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} yang lebih besar daripada t_{tabel} ($6,326 > 1,980$). Selain itu, nilai signifikansi t untuk variabel disiplin salat fardu adalah $0,000$, yang lebih kecil dari nilai probabilitas $0,05$ ($0,000 < 0,05$).

Dengan demikian, hasil pengujian menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_1). Artinya, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin salat fardu terhadap kecerdasan spiritual santri di Pondok Pesantren Salafiyah Darussolihin.

Setelah mempertimbangkan dan meninjau penelitian tersebut, penulis berpandangan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Perbedaannya terletak pada salah satu variabel yang diteliti serta waktu dan lokasi objek yang digunakan dalam penelitian tersebut. Penelitian ini lebih memfokuskan kepada pengaruh kecerdasan spiritual siswa terhadap pembentukan kedisiplinan mereka dalam pelaksanaan salat fardu di SMPN 3 Sendana.

F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis telah menentukan tujuan penelitian yaitu:

- a. Untuk mengetahui pengaruh tingkat kecerdasan spiritual peserta didik kelas VIII SMPN 3 Sendana.
- b. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pembentukan disiplin pelaksanaan salat fardu peserta didik kelas VIII SMPN 3 Sendana.

- c. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan spiritual terhadap pembentukan disiplin pelaksanaan salat fardu peserta didik kelas VIII SMPN Sendana

2. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang akan dilakukan ini dapat diharapkan memiliki manfaat yang baik:

- a. Manfaat secara teoretis

Sebagai sumbangan dalam ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pendidikan Islam.

- b. Manfaat secara praktis

Dapat memberikan beberapa ilmu pengetahuan maupun saran dan masukan pada pihak-pihak tertentu, antara lain:

- 1) Bagi penulis

Penelitian ini sangat penting bagi penulis guna untuk meningkatkan wawasan yang luas serta pemahaman yang lebih dalam lagi tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi

- 2) Bagi sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan bahan evaluasi dalam meningkatkan mutu pendidikan yang ada di sekolah

- 3) Bagi universitas

Hasil penelitian ini dapat menambah pustaka sebagai literatur bagi penelitian yang relevan

BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. Kecerdasan Spiritual

1. Pengertian Kecerdasan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kecerdasan memiliki makna sebagai kesempurnaan perkembangan akal budi. Dalam bahasa Inggris, kecerdasan dikenal sebagai (*intelligence*), sementara dalam bahasa Arab, disebut (*al-Dzaka*) yang memiliki arti pemahaman, kecepatan dan kesempurnaan sesuatu. Artinya, kecerdasan mencakup kemampuan pemahaman yang cepat dan sempurna. Menurut Crow, intelligensi merujuk pada kapasitas umum individu dalam mengatasi tuntutan kebutuhan baru dan situasi yang baru dalam kehidupan, termasuk aspek non-akademik seperti masalah seni dan perilaku sosial.¹

2. Pengertian Spiritual

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata “spiritual” berarti terkait dengan hal-hal kejiwaan, rohani, dan batin. Danah Zohar dan Ian Marshall mendefinisikan spiritual sebagai sesuatu yang memberi hidup atau semangat. Secara lebih khusus, spiritual merupakan kecerdasan yang membantu seseorang dalam menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai. Ini mencakup kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan kehidupan dalam konteks makna yang lebih luas, serta kemampuan untuk

¹Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), h. 89-90.

menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang memiliki makna yang lebih tinggi dibandingkan dengan orang lain.²

Menurut Hilmi Al-Khulli, spiritual sebagai “intan” yang belum diasah dan dimiliki oleh setiap individu manusia. Diperlukan usaha untuk mengenali dan mengasahnya agar berkilauan dengan dorongan dan tekad yang kuat, dengan tujuan untuk mengarahkannya menuju kearifan dan mencapai kebahagiaan yang abadi. Hilmi Al-Khulli menjelaskan spiritual berkaitan dengan pemaknaan manusia yang lebih mendalam tentang esensi penciptaan manusia di dunia dan kemudian berusaha untuk memahami dan melaksanakan perintah yang telah menciptakan-Nya.³

Berdasarkan informasi yang dikemukakan oleh para pakar di atas, peneliti berpendapat bahwa spiritual adalah segala kegiatan atau aktivitas manusia yang terkait dengan intuisi kejiwaan dan memiliki korelasi dengan tindakan dan perilaku yang dihasilkan oleh manusia dalam berbagai aspek kehidupan.

3. Pengertian Kecerdasan Spiritual

Menurut Danah Zohar dan Ian Marshall, kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan yang berfokus pada pemahaman makna dan nilai-nilai, di mana seseorang dapat menempatkan perilaku dan kehidupannya dalam konteks makna yang lebih luas dan mendalam. Kecerdasan spiritual juga melibatkan kemampuan untuk menilai bahwa tindakan atau jalur hidup

²Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emotional dan Spiritual (ESQ)*, (Jakarta: Arga, 2009), h. 132.

³Hilmi Al-Khulli, *Menyikap Rahasia Gerakan-Gerakan Salat*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), h. 97.

tertentu memiliki makna yang lebih signifikan daripada yang lainnya. Selain itu, kecerdasan spiritual merupakan dasar yang penting untuk mengaktifkan kecerdasan intelektual (*IQ*) dan kecerdasan emosional (*EQ*) secara efektif. (*SQ*) merupakan jenis kecerdasan tertinggi dalam (*ESQ*).⁴

4. Kecerdasan Spiritual Menurut Perspektif Islam

Menurut Toto Tasmara, kecerdasan rohaniah atau kecerdasan spiritual adalah jenis kecerdasan yang terfokus pada rasa cinta yang mendalam terhadap Allah, (*rabbal 'alamin*) dan segala ciptaan-Nya. Kecerdasan rohaniah ini merupakan bentuk kesadaran yang paling tinggi, yang berasal dari keyakinan dan iman kepada Allah.⁵

Menurut M. Utsman Najati, kecerdasan spiritual merujuk pada kemampuan seseorang dalam menjaga keseimbangan antara kesehatan mental dan fisik. Dalam konteks ini, Rasulullah Saw sering kali mengajarkan kepada para sahabat untuk memperbaiki perilaku dan menjaga kesehatan mental mereka saat menghadapi tantangan emosional dan masalah perilaku yang muncul.

Rasulullah membentuk kedalaman spiritual melalui keimanan, yang diyakini dapat memperkuat dimensi kejiwaan manusia. Iman yang teguh dalam hati manusia menjadi sumber ketenangan batin dan keselamatan jiwa. Hal ini didukung oleh hadis yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim yang artinya: *“Ketahuilah sesungguhnya di dalam tubuh ada segumpal*

⁴Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual (ESQ) Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*, (Jakarta: Arga, 2011), h. 13.

⁵Toto Tasmara, *Kecerdasan Rohaniah (Transcendental Intelligence: Membuat Kepribadian yang Bertanggung Jawab, Profesional dan Berakhlak*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), h. 47.

daging. Jika ia baik, maka baiklah seluruh jasadnya. Jika ia rusak maka rusaklah seluruh jasadnya. Ketahuilah itu adalah hati."⁶

Berdasarkan definisi dari para pakar di atas, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual adalah kemampuan individu yang terkait dengan sikap dan perasaan yang ada dalam diri seseorang.

5. Faktor-Faktor Kecerdasan Spiritual

Menurut Danah Zohar dan Ian Marshall, terdapat beberapa indikator yang menunjukkan perkembangan kecerdasan spiritual yang baik, yaitu:⁷

- a. Kemampuan untuk bersikap fleksibel (*tawazun*)
- b. Memiliki integritas tinggi dalam mengkomunikasikan visi dan nilai-nilai kepada orang lain
- c. Ikhlas dan tawakal dalam menghadapi serta melebihi cobaan
- d. Tingkat kesadaran yang tinggi
- e. Berpikir secara holistik, melihat hubungan yang kompleks antara berbagai aspek kehidupan
- f. Sifat rendah hati (*tawadhu*)

Menurut Ary Ginanjar Agustian, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kecerdasan spiritual, termasuk nilai-nilai spiritual internal seperti keterbukaan, tanggung jawab, kepercayaan, keadilan, dan kepedulian sosial. Selain itu, faktor lain yang turut berperan adalah

⁶M. Utsman Najati, *Belajar EQ dan IQ dari Sunah Nabi Diterjemahkan dari Hadis Al-Nabawi Wa' Ilmu A-Nafs*, (Jakarta: Penerbit Hikmah, 2002), h. 100-110.

⁷Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berpikir Integralistik dan Holistik untuk Memaknai Kehidupan*, (Bandung: Mizan Media Utama, 2001), h. 14.

dorongan atau motivasi (*drive*) untuk mencapai kebenaran dan kebahagiaan dalam hidup.⁸

6. Indikator Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual memiliki peran penting dalam pengembangan kepribadian individu. Menurut Toto Tasmara, ada beberapa indikator atau ciri-ciri individu yang memiliki kecerdasan spiritual, antara lain:⁹

- a. Merasakan kehadiran Allah
- b. Memiliki prinsip hidup yang jelas
- c. Berzikir dan berdoa
- d. Memiliki kualitas sabar
- e. Cenderung pada kebaikan

7. Manfaat Kecerdasan Spiritual

Adapun manfaat kecerdasan spiritual yaitu:¹⁰

- a. Kecerdasan spiritual menjadi dasar yang penting untuk mengoptimalkan kecerdasan intelektual (*IQ*) dan kecerdasan emosional (*EQ*) secara efektif. Kecerdasan spiritual dianggap sebagai jenis kecerdasan yang paling tinggi yang dimiliki manusia.
- b. Kecerdasan spiritual menjadi panduan bagi manusia untuk mencapai kebahagiaan hidup yang sejati dan mendapatkan kedamaian dalam kehidupan.

⁸Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosional dan Spiritual (ESQ)*, (Jakarta: Agra, 2010), h. 78.

⁹Toto Tasmara, *Kecerdasan Rohaniah (Transcendental Intelligence: Membuat Kepribadian yang Bertanggung Jawab, Profesional dan Berakhlak)*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), h. 138.

¹⁰Ulfah Rahmawati, *Pengembangan Kecerdasan Spiritual: Studi terhadap Kegiatan Keagamaan di Rumah TahfizQu Deretan Putri*, (Yogyakarta: Jurnal Penelitian, 2016), h. 107.

- c. Dengan menggunakan kecerdasan spiritual, seseorang cenderung membuat keputusan yang terbaik, yaitu keputusan yang didasarkan pada nilai-nilai spiritual. Keputusan spiritual merupakan keputusan yang dipilih dengan memprioritaskan sifat-sifat (*ilahi*) dan dengan tujuan mendekatkan diri kepada Allah yang Maha Pemberi dan tetap mengikuti rasa kasih sayang menuju sifat-sifat Allah yang Maha Penyayang.
- d. Orang yang memiliki spiritual yang baik akan memiliki ikatan yang erat dengan Allah, sehingga hal ini juga akan mempengaruhi kemampuannya dalam berhubungan dengan sesama manusia. Kehadiran Allah dalam hati manusia akan membantu mereka dalam berinteraksi dengan orang lain, karena hati mereka cenderung mendekat kepada-Nya.¹¹

B. Pembentukan Disiplin Pelaksanaan Salat Fardu

1. Pengertian Disiplin

Disiplin merupakan sebuah sikap mental yang tercermin dalam tindakan dan perilaku individu, kelompok, atau masyarakat. Hal ini melibatkan kepatuhan atau ketaatan terhadap peraturan, etika, norma dan kaidah yang berlaku. Asal kata “disiplin” berasal dari bahasa Latin (*discere*) yang berarti belajar. Dari kata tersebut, timbul istilah (*disciplina*) yang merujuk pada pengajaran atau pelatihan.

¹¹Udik Abdullah, *Meledakkan IESQ dengan Langkah Takwa dan Tawakal*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2005), h. 181.

Seiring berjalannya waktu, makna disiplin berkembang menjadi beberapa pengertian. Pertama, disiplin diartikan sebagai patuh terhadap peraturan atau ketaatan pada aturan dan pengawasan. Kedua, disiplin juga mengacu pada latihan atau upaya untuk mengembangkan diri agar dapat berperilaku dengan tertib.

2. Pengertian Salat Fardu

Kata “salat” sering kali diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia sebagai “sembahyang”. Namun, sebenarnya pengertian dari kedua kata ini memiliki makna yang sangat berbeda. Istilah “sembahyang” sering diartikan sebagai “menyembah Tuhan” secara umum. Sedangkan makna “salat” dalam Islam memiliki asal usul dari kata kerja (*yusholli sholli*). Pengertian kata “salat” memiliki dua makna dalam bahasa, yaitu berdoa dan bersholawat. Berdoa adalah akti memohon hal-hal baik, kebaikan, kebajikan, nikmat, dan rezeki dari Allah. Sedangkan bersholawat berarti meminta keselamatan, kedamaian, keamanan, dan pelimpahan rahmat Allah.¹²

Salat secara terminologi terdapat beberapa pendapat tokoh, seperti Sayyid Sabiq yang menjelaskan salat adalah ibadah yang terdiri dari perkataan dan perbuatan secara khusus, yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam.¹³

¹²Ahmad Thib Raya dan Siti Musdah Mulian, *Menyelami Seluk Beluk Ibadah dalam Islam*, (Jakarta: Prenada Media, 2003), h. 173-174.

¹³Sayyid Sabiq, *Fikih Sunah*, (Jakarta: Cakrawala, 2008), h. 158.

Dari penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa salat merupakan bentuk ibadah kepada Tuhan yang melibatkan tindakan dan perkataan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam, sesuai dengan persyaratan dan rukun yang telah ditetapkan dalam agama. Selain itu, salat juga mencakup makna sebagai bentuk penyerahan diri secara lahir dan batin kepada Allah, sebagai bentuk ibadah dan doa untuk memohon rida-Nya.

Semua bentuk ibadah harus dilakukan dengan ikhlas. Salat yang dilakukan dengan ikhlas akan memiliki pengaruh pada jiwa seseorang dan membuatnya fokus hanya pada ibadah kepada Allah. Keadaan ini akan mempengaruhi anggota tubuh dan hati saat menjalankan salat, seperti merasa tenang, merendahkan diri, tidak memalingkan pandangan ke kanan, dan ke kiri, serta tidak melakukan gerakan lain selain salat dengan khusyuk.¹⁴

3. Hakikat Salat Fardu

Allah telah mewajibkan lima salat bagi hamba-Nya. Siapapun yang menunaikannya dengan sungguh-sungguh dan tidak menganggap enteng, maka Allah akan memberikan janji-Nya untuk memasukkan mereka ke dalam surga. Namun, bagi siapapun yang mengabaikan salat tanpa alasan yang sah, Allah tidak memberikan janji apapun namun dapat memberikan siksaan atau mengampuni sesuai dengan kehendak-Nya. (HR Ahmad, Abu Daud, Nasa'i, dan Ibnu Majah)

¹⁴Zainal Arifin, *Salat Mikraj Kita*, (Jakarta: Mizan, 2008), h. 28.

Salat lima waktu yang dimaksud meliputi salat subuh, zuhur, asar, magrib, dan isya. Kelima salat fardu ini berfungsi sebagai sarana bagi setiap individu yang ingin mendekatkan diri kepada Allah. Lima salat yang dimaksud adalah salat subuh, zuhur, asar, magrib, dan isya. Kelima salat fardu ini merupakan sarana bagi setiap hamba yang ingin mendekatkan diri kepada Allah. Salat ini memiliki makna dan hakikat yang sangat dalam, terutama jika dilihat dari perspektif spiritual.¹⁵

4. Syarat Wajib dan Sahnya Salat Fardu

a. Syarat wajib salat. Salat hanya diwajibkan bagi individu yang memenuhi syarat sebagai berikut:¹⁶

- 1) Islam
- 2) Berakal sehat
- 3) Balig

b. Syarat sahnya salat. Salat akan dianggap sah jika memenuhi persyaratan sebagai berikut:¹⁷

- 1) Salat akan dianggap sah jika individu tersebut berada dalam keadaan suci dari hadas besar dan hadas kecil
- 2) Salat akan dianggap sah jika individu tersebut berada dalam keadaan suci dari najis pada tubuh, pakaian, dan tempat salat

¹⁵Hamdani Bakran Ad-Zakiey, *Meraih Salat Khusyuk*, (Yogyakarta: Pustaka Al-Furqan, 2007), h. 6.

¹⁶Abdul Qadir Ar-Rahbawi, *Fikih Salat Empat Mazhab*, (Yogyakarta: Hikam Pustaka, 2007), h. 188-189.

¹⁷Abdul Manan, *Jangan Asal Salat: Rahasia Salat Khusyuk dari Tuntunan Bersuci, Fikih Salat, Macam-Macam Salat hingga Amalan-Amalan Sunah*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 2009), h. 34.

- 3) Salat akan dianggap sah jika individu tersebut menutup auratnya
- 4) Salat akan dianggap sah jika individu tersebut mengetahui bahwa waktu salat telah masuk
- 5) Menghadap kiblat

5. Rukun Salat Fardu

Dalam melaksanakan salat, terdapat serangkaian rukun yang harus diikuti secara berurutan. Jika salah satu rukun salat dilupakan atau tidak dilaksanakan sesuai urutan, maka salat tersebut dianggap tidak sah menurut syariat. Rukun-rukun salat meliputi:

- a. Niat
- b. Takbiratul ihram
- c. Berdiri dalam salat fardu jika seseorang memiliki kemampuan untuk melakukannya
- d. Membaca al-Fatihah
- e. Rukuk
- f. Bangkit dari rukuk dan melakukan iktidal (posisi berdiri setelah rukuk) dengan mempertahankan keadaan (tuma'ninah) kondisi tenang dan khusyuk.
- g. Sujud
- h. Duduk antara dua sujud dengan penuh khusyuk (tuma'ninah) didalamnya.
- i. Duduk terakhir pada tasyahud
- j. Tasyahud akhir

k. Bersholawat

l. Salam

m. Tertib

6. Keutamaan Salat Fardu

Banyak pakar ilmu telah membahas tentang pengaruh salat terhadap dimensi rohani manusia dan banyak pula yang merasakan sendiri manfaatnya. Salat diyakini dapat membantu mengatasi perasaan gelisah dan kesedihan.¹⁸

7. Faktor-Faktor Pembentukan Disiplin Pelaksanaan Salat Fardu

Menurut Tulus Tu'u, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi disiplin, antara lain sebagai berikut:¹⁹

- a. Kesadaran diri, yang merupakan pemahaman individu akan pentingnya disiplin.
- b. Mengikuti dan mematuhi peraturan yang mengatur perilaku.
- c. Penggunaan alat pendidikan untuk membentuk dan mengubah perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang diinginkan.
- d. Penggunaan hukuman sebagai upaya untuk mengingatkan, mengoreksi dan memperbaiki perilaku yang salah.
- e. Adanya teladan, karena manusia cenderung dipengaruhi oleh apa yang dianggap sebagai perilaku baik dan pantas untuk ditiru.

¹⁸Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual (ESQ) Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*, (Jakarta: Arta Wijaya Persada, 2001), h. 280.

¹⁹Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2004), h. 45-50.

- f. Lingkungan yang memiliki kedisiplinan. Jika lingkungan tersebut disiplin, individu cenderung terpengaruh, dan ikut beradaptasi dengan lingkungan tersebut.
- g. Latihan dalam disiplin. Artinya, dengan melatih dan mengasah disiplin dalam kehidupan sehari-hari, disiplin tersebut akan menjadi kebiasaan yang melekat pada individu.

Berdasarkan faktor yang telah disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa ada faktor internal dan eksternal yang memainkan peran dalam membentuk kedisiplinan individu. Faktor eksternal meliputi tata tertib dan lingkungan di sekitar remaja, sistem pembelajaran yang dipraktikkan oleh guru, kepemimpinan kepala sekolah, administrasi sekolah, dan interaksi sosial dengan lingkungan diluar sekolah. Di sisi lain, faktor internal merupakan aspek bawaan sejak lahir, seperti akal dan kepercayaan pada suatu kekuatan yang dapat membawa kebaikan atau kerugian.

Peran sekolah dalam mewujudkan nilai-nilai disiplin pelaksanaan salat fardu memiliki pentingnya yang tidak bisa diabaikan. Sekolah berperan sebagai rumah kedua bagi anak-anak dan disinilah kebiasaan dan nilai-nilai terbentuk. Dengan konsistensinya dalam melatih dan membiasakan anak-anak dengan hal-hal yang baik, sekolah dapat memotivasi mereka untuk melakukan perbuatan yang benar dan menghindari perbuatan yang buruk.

8. Indikator Pembentukan Disiplin Pelaksanaan Salat Fardu

a. Menyiapkan diri sebelum melaksanakan salat

Sebelum melaksanakan suatu tindakan, seseorang sebaiknya melakukan persiapan yang tepat. Hal ini berlaku juga dalam salat, di mana terdapat anjuran untuk melakukan beberapa persiapan sebelum memulai salat meliputi menjaga kebersihan dan kesucian tubuh, serta memastikan bahwa pakaian yang digunakan juga bersih dan suci.

Dalam tafsir *Muyassar* dijelaskan bahwa sebelum melaksanakan salat, kita disarankan untuk mempersiapkan diri dengan berhias sesuai dengan tuntunan agama, menggunakan pakaian yang menutupi aurat, serta menjaga kebersihan, dan kesucian. Ini adalah salah satu adab yang dianjurkan sebelum melaksanakan salat.²⁰

b. Kesempurnaan dalam melaksanakan syarat dan rukun salat

Salat dengan semua bacaan, gerakan, dan aspek lainnya adalah sarana untuk mencapai Allah dan menjadi pijakan untuk mendekat kepada-Nya. Hal ini dapat terwujud jika salat dilakukan dengan memenuhi semua persyaratan dan rukun-rukunnya, sehingga salat menjadi sebuah aktivitas yang mengarahkan kita untuk mendekatkan diri kepada Allah.

c. Menghayati makna bacaan salat

d. Semua bacaan dalam salat diambil dari tuntunan Rasulullah, sehingga salat merupakan bentuk komunikasi atau dialog vertikal antara seorang

²⁰Hikmat Basyir dan Hazim Haidar, *Tafsir Al-Muyassar*, (Jakarta: Darul Haq, 2016), h. 459.

hamba dengan pencipta-Nya. Komunikasi yang efektif akan terjadi jika terdapat saling pemahaman di antara keduanya. Mengingat semua kalimat dalam salat menggunakan bahasa Arab, sedangkan kita sebagai orang Indonesia, sudah menjadi hal yang wajar jika kita memahami apa yang kita ucapkan.

e. Ikhlas melaksanakan salat

Semua bentuk ibadah harus dilakukan dengan ikhlas. Salat yang dilakukan dengan ikhlas akan mempengaruhi jiwa dan membuat seseorang fokus hanya kepada Allah. Hal ini akan tercermin dalam keadaan tubuh dan hati saat melaksanakan salat, seperti merasa tenang, menghormati, tidak berpaling pandangan ke kanan, dan ke kiri, serta tidak melakukan gerakan lain selain salat dengan khusyuk.²¹

C. Kerangka Pikir



²¹Zainal Arifin, *Salat Mikraj Kita*, (Jakarta: Mizan, 2008), h. 28.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan metode penelitian kuantitatif, yang merupakan penelitian yang mengumpulkan data dalam bentuk angka dan menganalisisnya menggunakan statistik.¹ Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian data kuantitatif yang menggambarkan angka-angka dari data hasil analisis pengaruh kecerdasan spiritual terhadap pembentukan disiplin pelaksanaan salat fardu peserta didik kelas VIII SMPN 3 Sendana.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 3 Sendana yang berlokasi di Jl. Poros Majene-Mamuju, KM 65, Desa Bonde-Bonde, Kec. Tubo Sendana, Kab. Majene.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *korelasional*.² Pendekatan ini dipilih berdasarkan prinsip-prinsip *positivisme* yang menekankan pentingnya objektivitas dalam mengkaji fenomena melalui pendekatan kuantitatif. Penelitian ini akan berfokus pada

¹Dalman, *Menulis Karya Ilmiah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 7.

²Moh. Kusiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), h. 72.

pengumpulan dan analisis data berupa angka-angka, penggunaan metode statistik, serta pengaturan struktur dan percobaan yang terkontrol guna memaksimalkan objektivitas penelitian.³

C. *Populasi dan Sampel*

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau individu yang memiliki potensi untuk memberikan informasi atau data yang relevan dalam penelitian yang diperlukan untuk membuktikan kebenaran hipotesis atau keyakinan penulis terkait dengan topik penelitian.⁴ Dalam penelitian ini, populasi yang akan diteliti adalah semua peserta didik kelas VIII di SMPN 3 Sendana, yang terdiri dari 40 peserta didik.

Pertimbangan dalam pemilihan kelas VIII sebagai populasi penelitian dilakukan karena dianggap lebih sesuai dibandingkan dengan kelas lainnya. Hal ini dikarenakan pada kelas VII, peserta didik sedang beradaptasi dengan lingkungan baru di sekolah, sementara pada kelas IX, siswa mungkin lebih fokus pada persiapan menghadapi ujian atau khawatir mengganggu waktu belajar mereka.

³Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), h. 53.

⁴Basilus Redan Werang, *Pendekatan Kuantitatif dalam Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), h. 94.

Tabel 2. Populasi Keseluruhan Peserta Didik Kelas VIII SMPN 3 Sendana

| Kelas | Jenis Kelamin | | Total |
|--------|---------------|-----------|-------|
| | Laki-laki | Perempuan | |
| VIII A | 8 | 12 | 20 |
| VIII B | 7 | 13 | 20 |
| Total | | | 40 |

Sumber data: Dokumen Staf Tata Usaha SMPN 3 Sendana

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki jumlah dan karakteristik yang mirip dengan populasi secara keseluruhan. Pengambilan sampel dilakukan dengan tujuan agar sampel dapat mewakili populasi secara umum. Ukuran sampel mengacu pada jumlah sampel yang akan diambil dari populasi untuk dijadikan objek penelitian.⁵

Menurut Arikunto, jika jumlah populasi dalam penelitian kurang dari 100 orang, maka seluruh populasi dapat dijadikan sampel penelitian. Namun, jika jumlah populasi lebih dari 100 orang, disarankan untuk mengambil sekitar 10% - 15% atau 20% - 25% dari jumlah populasi sebagai sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *total sampling*. Alasan memilih teknik sampel ini, karena jumlah populasi sama dan alasan kedua karena jumlah populasi yang kurang dari 100 sehingga seluruh dijadikan sampel penelitian.⁶ Jadi jumlah sampel pada penelitian yang dilakukan sebanyak 40 peserta didik.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 73.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 104.

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner digunakan sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data tentang variabel kecerdasan spiritual terhadap pembentukan disiplin pelaksanaan salat fardu. Sampel penelitian diminta untuk memberikan tanggapan tertulis terhadap pertanyaan atau pernyataan dengan menggunakan lima opsi pilihan, yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP). Skor yang diberikan untuk masing-masing opsi adalah 5, 4, 3, 2, dan 1. Penggunaan *skala likert* dipilih karena skala ini efektif untuk mengukur sikap, pendapat, dan pandangan sampel tentang kejadian sosial.

Tabel 3. Alternatif dan Skor Jawaban⁷

| Pilihan Jawaban | Skor (+) | Skor (-) |
|--------------------|----------|----------|
| Selalu (SL) | 5 | 1 |
| Sering (SR) | 4 | 2 |
| Kadang-Kadang (KD) | 3 | 3 |
| Jarang (JR) | 2 | 4 |
| Tidak Pernah (TP) | 1 | 5 |

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 93.

E. Instrumen Penelitian

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan sebuah pedoman berisi pernyataan atau pertanyaan yang disediakan untuk di isi oleh sampel penelitian.⁸ Tujuan dari kuesioner ini adalah untuk mendapatkan data tentang pengaruh antara kecerdasan spiritual dan pembentukan disiplin pelaksanaan salat fardu pada peserta didik kelas VIII di SMPN 3 Sendana. Hasil dari kuesioner ini dianalisis oleh penulis untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan penelitian.

Instrumen kuesioner memiliki peran yang penting dalam penelitian karena mengubah fakta menjadi data yang dapat diolah dan dianalisis. Kuesioner yang digunakan yaitu ada dua, kecerdasan spiritual dan pembentukan disiplin pelaksanaan salat fardu. Kuesioner kecerdasan spiritual disusun berdasarkan aspek atau faktor yang dijelaskan oleh Toto Tasmara yang terdiri atas:⁹

Tabel 4. Kisi-Kisi Kuesioner Kecerdasan Spiritual

| Variabel | Aspek/Faktor | Indikator | Pernyataan |
|----------------------|---|---------------------------|---|
| Kecerdasan Spiritual | Kemampuan bersikap fleksibel (<i>tawazun</i>) | Merasakan kehadiran Allah | - Saya bersandar berserah diri kepada Allah - Takut berbuat keburukan karena merasa diawasi Allah - Bebuat baik ikhlas karena Allah |

⁸Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 57.

⁹Toto Tasmara, *Kecerdasan Rohaniah (Transcendental Intelegence: Membentuk Kepribadian yang Bertanggung Jawab, Profesional dan Berakhlak*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), h. 138.

| | | | |
|--|--|---|---|
| | | | - Saya menjalankan salat lima waktu |
| | Tingkat kesadaran tinggi | Memiliki kualitas sabar | - Mampu menahan diri disaat marah - Menghadapi kesulitan dengan sabar - Memiliki sifat pemaaf - Saya menerima cobaan dan saya cenderung menerima |
| | Ikhlas dan tawakal | Selalu berzikir dan berdoa kepada Allah | - Mengandalkan Allah dalam setiap usaha - Bersandar dan berserah diri kepada Allah - Memperbanyak zikir kepada Allah dan sholawat atas Nabi Muhammad - Saya bertawakal bila sedang menghadapi suatu musibah |
| | Memiliki integritas dalam visi dan nilai | Memiliki prinsip hidup yang jelas | - Menjadi seseorang yang lebih baik lagi - Optimis menghadapi sesuatu yang baru - Tidak meninggalkan tanggung jawab sebagai anak dan juga pelajar - Saya berhemat dan rajin menabung di sekolah - Saya berusaha mencari hikmah dibalik peristiwa yang dialami |
| | Berfikir secara holistik | Cenderung pada kebaikan | - Selalu menolong sesam teman - Senantiasa bersedekah - Menjaga kebersihan lingkungan - Saya berusaha meluangkan waktu untuk membantu orang lain |

| | | | |
|--|-----------------------------------|--|----------------------------------|
| | Rendah hati (<i>tawadhu</i>) | Memiliki sikap rendah hati pada sesama | - Tidak memilih dalam pertemanan |
|--|-----------------------------------|--|----------------------------------|

Kuesioner disiplin pelaksanaan salat fardu disusun berdasarkan aspek atau faktor yang dijelaskan oleh Tulus Tu'u yang terdiri atas:¹⁰

Tabel 5. Kisi-Kisi Kuesioner Pembentukan Disiplin Pelaksanaan Salat Fardu

| Variabel | Aspek/Faktor | Indikator | Pernyataan |
|--|--|--|---|
| Pembentukan Disiplin Pelaksanaan Salat Fardu | Kesadaran diri | Menyiapkan diri sebelum melaksanakan salat | <ul style="list-style-type: none"> - Saya mengganti ketika akan salat fardu - Saya mengajak teman-teman untuk salat fardu - Saya meninggalkan kegiatan untuk melaksanakan salat fardu - Saya datang ke Masjid/Musala lebih awal untuk melaksanakan salat fardu - Saya membersihkan diri terlebih dahulu sebelum salat fardu - Saya membuat alarm untuk persiapan melaksanakan salat fardu |
| | Mengikuti dan menaati peraturan yang mengatur perilaku | Kesempurnaan dalam melaksanakan syarat dan rukun salat | <ul style="list-style-type: none"> - Saya membiarkan rukun salat begitu saja ketika saya lupa mengerjakannya - Saya rukuk dan tuma'ninah ketika melaksanakan salat |

¹⁰Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2004), h. 45-50.

| | | | |
|--|---|--------------------------------|---|
| | | | <ul style="list-style-type: none"> - Saya tidak mendahului imam ketika salat - Saya sujud dengan tuma'ninah ketika melaksanakan salat - Saya tidak sujud sebelum iktidal (berdiri tegak) - Saya melakukan sujud dengan menempelkan 7 anggota badan - Memahami setiap isi bacaan dalam salat |
| | Alat pendidikan membentuk dan mengubah perilaku | Mengahayati makna bacaan salat | <ul style="list-style-type: none"> - Saya membaca surah-surah bacaan salat dengan hati-hati - Saya meresapi makna bacaan yang saya ucapkan ketika salat - Salat membaca surah lain setelah membaca surah al-Fatihah - Saya menangis terharu ketika salat - Hati saya /bergetar/merinding ketika sedang salat - Saya memikirkan masalah ketika sedang salat - Tidak terburu-buru dalam setiap gerakan salat |
| | Hukuman menyadarkan diri | Ikhlas melaksanakan salat | <ul style="list-style-type: none"> - Saya melaksanakan salat demi mengharap pahala dari Allah |

F. *Validasi dan Reliabilitas Instrumen*

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengevaluasi apakah suatu kuesioner memiliki keabsahan atau validitas dalam mengukur variabel yang sebenarnya ingin diukur. Suatu kuesioner dianggap valid jika pertanyaan atau pernyataan yang terkandung didalamnya mampu dengan tepat menggambarkan aspek yang ingin diukur oleh kuesioner tersebut. Secara sederhana, validitas kuesioner mengindikasikan sejauh mana instrumen tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur dengan akurat dan tepat.

Menurut Suharsimi, uji validitas dilakukan secara spesifik dengan menggunakan rumus tertentu. Dengan mengaplikasikan rumus tersebut, penulis dapat mengukur tingkat validitas instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.¹¹

Penyajian validitas kuesioner dilakukan mengkorelasikan instrumen pernyataan dengan taraf signifikan 0,05 dan kuesioner dinyatakan valid apabila lebih dari $r_{tabel} (20) > 0,444$.

Adapun hasil uji validitas terdiri dari variabel penelitian yaitu:

¹¹Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 60.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas

| Variabel | r_{hitung} | Kriteria |
|--|--------------|----------|
| Kecerdasan Spiritual | 0,472 | Valid |
| | 0,254 | Invalid |
| | 0,816 | Valid |
| | 0,633 | Valid |
| | 0,738 | Valid |
| | 0,777 | Valid |
| | 0,633 | Valid |
| | 0,686 | Valid |
| | 0,461 | Valid |
| | 0,710 | Valid |
| | 0,231 | Invalid |
| | 0,466 | Valid |
| | 0,603 | Valid |
| | 0,485 | Valid |
| | 0,584 | Valid |
| | 0,624 | Valid |
| | 0,640 | Valid |
| | 0,547 | Valid |
| | 0,555 | Valid |
| | 0,066 | Invalid |
| Pembentukan Disiplin Pelaksanaan Salat Fardu | 0,414 | Invalid |
| | 0,506 | Valid |
| | 0,952 | Valid |
| | 0,617 | Valid |
| | 0,452 | Valid |
| | 0,274 | Invalid |
| | 0,036 | Invalid |
| | 0,106 | Invalid |
| | 0,846 | Valid |
| | 0,353 | Invalid |
| | 0,537 | Valid |
| | 0,609 | Valid |
| | 0,543 | Valid |
| | 0,720 | Valid |
| | 0,559 | Valid |
| | 0,862 | Valid |
| | 0,607 | Valid |
| | 0,616 | Valid |
| | 0,485 | Valid |
| | 0,285 | Invalid |

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen dikatakan reliabel jika pengujian instrumen dalam percobaan mengukur data terpercaya dan tidak berubah-ubah saat memberikan hasil pengukuran atau tidak. Rumus untuk menguji keabsahan data ini menggunakan rumus koefisien *cronbach alpha* yaitu:¹²

Untuk menentukan tingkat reliabilitas instrumen, penulis mengacu pada pendapat Sugiyono. Sebagaimana terdapat pada tabel berikut ini:¹³

Tabel 7. Tingkat Reliabilitas Instrumen

| Interval Koefisien | Tingkat Reliabilitas |
|--------------------|----------------------|
| 0,800-1,000 | Sangat Kuat |
| 0,666-0,799 | Kuat |
| 0,400-0,599 | Sedang |
| 0,200-0,399 | Rendah |
| 0,000-0,199 | Sangat Rendah |

Adapun hasil uji reliabilitas pada variabel kecerdasan spiritual diperoleh nilai sebesar 0,940 dan pada variabel pembentukan disiplin pelaksanaan salat fardu diperoleh nilai sebesar 0,868.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Teknik penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang bersifat kuantitatif. Data dua variabel yang sudah diperoleh maka akan dideskripsikan pada bentuk presentase mean, median, modus, distribusi

¹²Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Teori Kinerja dan Pengukurannya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), h. 211.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 257.

frekuensi. Agar analisis dapat dilakukan dengan mudah maka digunakan bantuan SPSS versi 24. Adapun yang ingin dilihat atau yang dihasilkan dari statistik deskriptif yaitu nilai presentase yang diperoleh dengan rumus statistik yang digunakan sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Kuesioner presentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

2. Analisis Statistik Inferensial

Untuk menguji kebenaran atas hipotesis yang telah diajukan penulis. Agar diketahui pengaruh antara dua variabel yang ada maka digunakan analisis regresi linear sederhana. Persamaan analisis regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Bilangan *constant* (nilai *constant* harga Y jika $X = 0$)¹⁴

Pengujian hipotesis analisis regresi linear sederhana menggunakan uji t parsial. Uji t merupakan pengujian untuk menunjukkan pengaruh secara

¹⁴Rumina, *Pengaruh Pekerjaan Orang Tua terhadap Hasil Sekolah Dasar SDN No. 50 Bulu' Datu Palopo, Skripsi*, (Palopo: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2019), h. 36.

individu variabel bebas yang ada dalam kecerdasan spiritual terhadap variabel terikat. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Pengujian uji t ini memiliki hipotesis penelitian yaitu apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan antara kecerdasan spiritual terhadap pembentukan disiplin pelaksanaan salat fardu.¹⁵

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 147.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. *Profil Sekolah*

1. Gambaran Umum

Profil dari SMPN 3 Sendana tahun pelajaran 2023/2024 sebagai acuan/gambaran singkat tentang keadaan sekolah adalah merupakan salah satu sekolah di kawasan Majene yang terletak di Jl. Poros Majene-Mamuju, Desa Bonde-Bonde, Kecamatan Tubo Sendana, Kabupaten Majene.

2. Visi, Misi, dan Motto

a. Visi

Mewujudkan sekolah berprestasi, beriman, dan bertakwa yang berdaya saling dan berwawasan lingkungan.

b. Misi

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan melalui pengalaman ajaran agama dan meningkatkan kegiatan ibadah terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Mengembangkan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta didik
- 3) Mengembangkan keterampilan melalui kegiatan pembelajaran, pelatihan berbasis teknologi, informasi, dan komunikasi
- 4) Melaksanakan ekstrakurikuler dan pembiasaan
- 5) Melaksanakan pembelajaran efektif yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan berbasis pendidikan karakter

- 6) Melaksanakan lingkungan sekolah yang melaksanakan kegiatan pengembangan diri dalam rangka pengembangan kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual
- 7) Bersih, sehat, hijau, asri, rindang, serta mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan
- 8) Menerapkan budaya hidup bersih dan sehat guna melestarikan sekolah sehat

b. Motto

Jangan tanyakan apa yang telah kamu dapat, tapi tanyakan apa yang kamu perbuat

3. Tujuan Mitra

Tujuan yang diharapkan dari penyelenggaraan pendidikan di SMPN

3 Sendana yaitu:

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan kepada jenjang yang lebih tinggi
- b. Terwujudnya sistem dan iklim pendidikan yang demokratis dan berkualitas sehingga tercipta proses pembelajaran yang menyenangkan dan mencerdaskan
- c. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan teknologi dan kesenian
- d. Meningkatkan kemampuan peserta didik melalui pengembangan kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual

- e. Tercipta dan terpelihara lingkungan sekolah yang efektif, bersih, hijau, sejuk, dan sehat

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian data kuantitatif, yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh kecerdasan spiritual terhadap pembentukan disiplin pelaksanaan salat fardu. Penelitian “Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Pembentukan Disiplin Pelaksanaan Salat Fardu Peserta Didik Kelas VIII SMPN 3 Sendana” ini dilakukan mulai tanggal 31 Juli 2023 sampai 30 Agustus 2023.

Penelitian ini menggunakan populasi yang digunakan yaitu seluruh peserta didik kelas VIII di SMPN 3 Sendana dan sampel seluruh kelas VIII sebanyak 40 peserta didik kelas VIII A dan VIII B. Subjek uji coba penelitian berjumlah 20 peserta didik kelas VIII di SMPN 6 Sendana, sedangkan yang menjadi fokus subjek dalam penelitian berjumlah 40 peserta didik yang diambil dari SMPN 3 Sendana. Proses analisis ini adalah cara mendistribusikan atau menguraikan data yang telah diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada 40 sampel ke dalam tabel distribusi frekuensi, sehingga dalam tabel tersebut akan diperoleh hasil mengenai variabel yang diteliti.

Cara untuk memperoleh data tentang pengaruh kecerdasan spiritual terhadap pembentukan disiplin pelaksanaan salat fardu peserta didik kelas VIII SMPN 3 Sendana diperoleh dari hasil kuesioner yang telah diberikan kepada peserta didik sebagai sampel yang berjumlah 40 peserta didik. Berikut hasil data penelitian:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Dalam analisis ini, penulis mengumpulkan data dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi sederhana, dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi

| Pilihan Jawaban | Skor (+) | Skor (-) |
|--------------------|----------|----------|
| Selalu (SL) | 5 | 1 |
| Sering (SR) | 4 | 3 |
| Kadang-Kadang (KD) | 3 | 3 |
| Jarang (JR) | 2 | 4 |
| Tidak Pernah (TP) | 1 | 5 |

Setelah diketahui perolehan skor dicocokkan dengan kriteria presentase menurut Anas Sudjono sebagai berikut:

Tabel 9. Kriteria Interval Nilai

| Nilai | Keterangan |
|------------|-----------------|
| 75% - 100% | Sangat Baik (A) |
| 50% - 74% | Baik (B) |
| 25% - 49% | Cukup (C) |
| < 24 | Kurang (D) |

a. Data hasil kecerdasan spiritual

Berdasarkan kuesioner yang berisi pernyataan yang telah disebarkan kepada sampel penelitian peserta didik kelas VIII A dan B sejumlah 40, maka penulis dapat memasukkan bentuk angka yang ditentukan. Adapun hasil uji coba terdapat 17 pernyataan yang valid dan reliabel yaitu sebagai berikut:

Tabel 10.1 Saya bersandar berserah diri kepada Allah (+)

| No | Jawaban | Frekuensi | Presentasi |
|-------|---------------|-----------|------------|
| 1 | Selalu | 19 | 47% |
| 2 | Sering | 11 | 28% |
| 3 | Kadang-Kadang | 8 | 20% |
| 4 | Jarang | 2 | 5% |
| 5 | Tidak Pernah | - | - |
| Total | | 40 | 100% |

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 40 peserta didik terdapat 19 peserta didik menjawab selalu atau setara dengan 47%, sebanyak 11 peserta didik yang menjawab sering atau setara dengan 28%, sebanyak 8 peserta didik yang menjawab kadang-kadang atau setara dengan 20%, 2 peserta didik menjawab jarang atau setara dengan 5%, dan tidak ada peserta didik yang menjawab tidak pernah.

Tabel 10.2 Berbuat baik ikhlas karena Allah (+)

| No | Jawaban | Frekuensi | Presentasi |
|-------|---------------|-----------|------------|
| 1 | Selalu | 22 | 55% |
| 2 | Sering | 11 | 28% |
| 3 | Kadang-Kadang | 6 | 15% |
| 4 | Jarang | 1 | 2% |
| 5 | Tidak Pernah | - | - |
| Total | | 40 | 100% |

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 40 peserta didik terdapat 22 peserta didik menjawab selalu atau setara dengan 55%, sebanyak 11 peserta didik yang menjawab sering atau setara dengan 28%, sebanyak 6 peserta didik yang menjawab kadang-kadang atau setara dengan 15%, 1 peserta didik menjawab jarang atau setara dengan 2%, dan tidak ada peserta didik yang menjawab tidak pernah.

Tabel 10.3 Saya menjalankan salat lima waktu (+)

| No | Jawaban | Frekuensi | Presentasi |
|-------|---------------|-----------|------------|
| 1 | Selalu | 12 | 30% |
| 2 | Sering | 7 | 18% |
| 3 | Kadang-Kadang | 13 | 32% |
| 4 | Jarang | 7 | 18% |
| 5 | Tidak Pernah | 1 | 2% |
| Total | | 40 | 100% |

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 40 peserta didik terdapat 12 peserta didik menjawab selalu atau setara dengan 30%, sebanyak 7 peserta didik yang menjawab sering atau setara dengan 18%, sebanyak 13 peserta didik yang menjawab kadang-kadang atau setara dengan 32%, 7 peserta didik menjawab jarang atau setara dengan 18%, dan 1 peserta didik yang menjawab tidak pernah atau setara dengan 2%.

Tabel 10.4 Mampu menahan diri disaat marah (+)

| No | Jawaban | Frekuensi | Presentasi |
|-------|---------------|-----------|------------|
| 1 | Selalu | 4 | 10% |
| 2 | Sering | 9 | 22% |
| 3 | Kadang-Kadang | 17 | 43% |
| 4 | Jarang | 8 | 20% |
| 5 | Tidak Pernah | 2 | 5% |
| Total | | 40 | 100% |

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 40 peserta didik terdapat 4 peserta didik menjawab selalu atau setara dengan 10%, sebanyak 9 peserta didik yang menjawab sering atau setara dengan 22%, sebanyak 17 peserta didik yang menjawab kadang-kadang atau setara dengan 43%, 8 peserta didik menjawab jarang atau setara dengan 20%, dan 2 peserta didik yang menjawab tidak pernah atau setara dengan 5%.

Tabel 10.5 Menghadapi kesulitan dengan sabar (+)

| No | Jawaban | Frekuensi | Presentasi |
|-------|---------------|-----------|------------|
| 1 | Selalu | 4 | 10% |
| 2 | Sering | 19 | 48% |
| 3 | Kadang-Kadang | 12 | 30% |
| 4 | Jarang | 4 | 10% |
| 5 | Tidak Pernah | 1 | 2% |
| Total | | 40 | 100% |

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 40 peserta didik terdapat 4 peserta didik menjawab selalu atau setara dengan 10%, sebanyak 19 peserta didik yang menjawab sering atau setara dengan 48%, sebanyak 12 peserta didik yang menjawab kadang-kadang atau setara dengan 30%, 4 peserta didik menjawab jarang atau setara dengan 10%, dan 1 peserta didik yang menjawab tidak pernah atau setara dengan 2%.

Tabel 10.6 Memiliki sifat pemaaf (+)

| No | Jawaban | Frekuensi | Presentasi |
|-------|---------------|-----------|------------|
| 1 | Selalu | 14 | 35% |
| 2 | Sering | 13 | 32% |
| 3 | Kadang-Kadang | 9 | 23% |
| 4 | Jarang | 3 | 8% |
| 5 | Tidak Pernah | 1 | 2% |
| Total | | 40 | 100% |

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 40 peserta didik terdapat 14 peserta didik menjawab selalu atau setara dengan 35%, sebanyak 13 peserta didik yang menjawab sering atau setara dengan 32%, sebanyak 9 peserta didik yang menjawab kadang-kadang atau setara dengan 23%, 3 peserta didik menjawab jarang atau setara dengan 8%, dan 1 peserta didik yang menjawab tidak pernah atau setara dengan 2%.

Tabel 10.7 Saya menerima cobaan dan cenderung menerima (+)

| No | Jawaban | Frekuensi | Presentasi |
|-------|---------------|-----------|------------|
| 1 | Selalu | 6 | 15% |
| 2 | Sering | 11 | 28% |
| 3 | Kadang-Kadang | 18 | 45% |
| 4 | Jarang | 1 | 2% |
| 5 | Tidak Pernah | 4 | 10% |
| Total | | 40 | 100% |

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 40 peserta didik terdapat 6 peserta didik menjawab selalu atau setara dengan 15%, sebanyak 11 peserta didik yang menjawab sering atau setara dengan 28%, sebanyak 18 peserta didik yang menjawab kadang-kadang atau setara dengan 45%, 1 peserta didik menjawab jarang atau setara dengan 2%, dan 4 peserta didik yang menjawab tidak pernah atau setara dengan 10%.

Tabel 10.8 Mengandalkan Allah dalam setiap usaha (+)

| No | Jawaban | Frekuensi | Presentasi |
|-------|---------------|-----------|------------|
| 1 | Selalu | 15 | 37% |
| 2 | Sering | 15 | 37% |
| 3 | Kadang-Kadang | 5 | 13% |
| 4 | Jarang | 3 | 8% |
| 5 | Tidak Pernah | 2 | 5% |
| Total | | 40 | 100% |

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 40 peserta didik terdapat 15 peserta didik menjawab selalu atau setara dengan 37%, sebanyak 15 peserta didik yang menjawab sering atau setara dengan 37%, sebanyak 5 peserta didik yang menjawab kadang-kadang atau setara dengan 13%, 3 peserta didik menjawab jarang atau setara dengan 8%, dan 2 peserta didik yang menjawab tidak pernah atau setara dengan 5%.

Tabel 10.9 Menghormati pendapat orang lain (+)

| No | Jawaban | Frekuensi | Presentasi |
|-------|---------------|-----------|------------|
| 1 | Selalu | 18 | 45% |
| 2 | Sering | 8 | 20% |
| 3 | Kadang-Kadang | 10 | 25% |
| 4 | Jarang | 3 | 8% |
| 5 | Tidak Pernah | 1 | 2% |
| Total | | 40 | 100% |

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 40 peserta didik terdapat 18 peserta didik menjawab selalu atau setara dengan 45%, sebanyak 8 peserta didik yang menjawab sering atau setara dengan 20%, sebanyak 10 peserta didik yang menjawab kadang-kadang atau setara dengan 25%, 3 peserta didik menjawab jarang atau setara dengan 8%, dan 1 peserta didik yang menjawab tidak pernah atau setara dengan 2%.

Tabel 10.10 Saya bertawakal bila menghadapi suatu musibah (+)

| No | Jawaban | Frekuensi | Presentasi |
|-------|---------------|-----------|------------|
| 1 | Selalu | 7 | 18% |
| 2 | Sering | 10 | 25% |
| 3 | Kadang-Kadang | 13 | 32% |
| 4 | Jarang | 10 | 25% |
| 5 | Tidak Pernah | - | - |
| Total | | 40 | 100% |

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 40 peserta didik terdapat 7 peserta didik menjawab selalu atau setara dengan 18%, sebanyak 10 peserta didik yang menjawab sering atau setara dengan 25%, sebanyak 13 peserta didik yang menjawab kadang-kadang atau setara dengan 32%, 10 peserta didik menjawab jarang atau setara dengan 25%, dan tidak ada peserta didik yang menjawab tidak pernah.

Tabel 10.11 Menjadi seseorang yang lebih baik lagi (+)

| No | Jawaban | Frekuensi | Presentasi |
|-------|---------------|-----------|------------|
| 1 | Selalu | 14 | 35% |
| 2 | Sering | 14 | 35% |
| 3 | Kadang-Kadang | 7 | 17% |
| 4 | Jarang | 3 | 8% |
| 5 | Tidak Pernah | 2 | 5% |
| Total | | 40 | 100% |

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 40 peserta didik terdapat 14 peserta didik menjawab selalu atau setara dengan 35%, sebanyak 14 peserta didik yang menjawab sering atau setara dengan 35%, sebanyak 7 peserta didik yang menjawab kadang-kadang atau setara dengan 17%, 3 peserta didik menjawab jarang atau setara dengan 8%, dan 2 peserta didik yang menjawab tidak pernah atau setara dengan 5%.

Tabel 10.12 Optimis menghadapi sesuatu yang baru (+)

| No | Jawaban | Frekuensi | Presentasi |
|-------|---------------|-----------|------------|
| 1 | Selalu | 6 | 15% |
| 2 | Sering | 10 | 25% |
| 3 | Kadang-Kadang | 14 | 35% |
| 4 | Jarang | 9 | 23% |
| 5 | Tidak Pernah | 1 | 2% |
| Total | | 40 | 100% |

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 40 peserta didik terdapat 6 peserta didik menjawab selalu atau setara dengan 15%, sebanyak 10 peserta didik yang menjawab sering atau setara dengan 25%, sebanyak 14 peserta didik yang menjawab kadang-kadang atau setara dengan 35%, 9 peserta didik menjawab jarang atau setara dengan 23%, dan 1 peserta didik yang menjawab tidak pernah atau setara dengan 2%.

Tabel 10.13 Tidak meninggalkan tanggung jawab sebagai anak dan juga pelajar (+)

| No | Jawaban | Frekuensi | Presentasi |
|-------|---------------|-----------|------------|
| 1 | Selalu | 13 | 32% |
| 2 | Sering | 14 | 35% |
| 3 | Kadang-Kadang | 9 | 23% |
| 4 | Jarang | 1 | 2% |
| 5 | Tidak Pernah | 3 | 8% |
| Total | | 40 | 100% |

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 40 peserta didik terdapat 13 peserta didik menjawab selalu atau setara dengan 32%, sebanyak 14 peserta didik yang menjawab sering atau setara dengan 35%, sebanyak 9 peserta didik yang menjawab kadang-kadang atau setara dengan 23%, 1 peserta didik menjawab jarang atau setara dengan 2%, dan 3 peserta didik yang menjawab tidak pernah atau setara dengan 8%.

Tabel 10.14 Saya rajin menabung di sekolah (+)

| No | Jawaban | Frekuensi | Presentasi |
|-------|---------------|-----------|------------|
| 1 | Selalu | 8 | 20% |
| 2 | Sering | 3 | 7% |
| 3 | Kadang-Kadang | 13 | 32% |
| 4 | Jarang | 5 | 13% |
| 5 | Tidak Pernah | 11 | 28% |
| Total | | 40 | 100% |

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 40 peserta didik terdapat 8 peserta didik menjawab selalu atau setara dengan 20%, sebanyak 3 peserta didik yang menjawab sering atau setara dengan 7%, sebanyak 13 peserta didik yang menjawab kadang-kadang atau setara dengan 32%, 5 peserta didik menjawab jarang atau setara dengan 13%, dan 11 peserta didik yang menjawab tidak pernah atau setara dengan 28%.

Tabel 10.15 Saya berusaha mencari hikmah dibalik peristiwa dialami (+)

| No | Jawaban | Frekuensi | Presentasi |
|-------|---------------|-----------|------------|
| 1 | Selalu | 9 | 23% |
| 2 | Sering | 8 | 20% |
| 3 | Kadang-Kadang | 18 | 45% |
| 4 | Jarang | 4 | 10% |
| 5 | Tidak Pernah | 1 | 2% |
| Total | | 40 | 100% |

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 40 peserta didik terdapat 9 peserta didik menjawab selalu atau setara dengan 23%, sebanyak 8 peserta didik yang menjawab sering atau setara dengan 20%, sebanyak 18 peserta didik yang menjawab kadang-kadang atau setara dengan 45%, 4 peserta didik menjawab jarang atau setara dengan 10%, dan 1 peserta didik yang menjawab tidak pernah atau setara dengan 2%.

Tabel 10.16 Senantiasa bersedekah pada sesama (+)

| No | Jawaban | Frekuensi | Presentasi |
|-------|---------------|-----------|------------|
| 1 | Selalu | 14 | 35% |
| 2 | Sering | 9 | 23% |
| 3 | Kadang-Kadang | 11 | 27% |
| 4 | Jarang | 5 | 13% |
| 5 | Tidak Pernah | 1 | 2% |
| Total | | 40 | 100% |

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 40 peserta didik terdapat 14 peserta didik menjawab selalu atau setara dengan 35%, sebanyak 9 peserta didik yang menjawab sering atau setara dengan 23, sebanyak 11 peserta didik yang menjawab kadang-kadang atau setara dengan 27%, 5 peserta didik menjawab jarang atau setara dengan 13%, dan 1 peserta didik yang menjawab tidak pernah atau setara dengan 2%.

Tabel 10.17 Menjaga lingkungan sekolah (+)

| No | Jawaban | Frekuensi | Presentasi |
|-------|---------------|-----------|------------|
| 1 | Selalu | 16 | 40% |
| 2 | Sering | 12 | 30% |
| 3 | Kadang-Kadang | 8 | 20% |
| 4 | Jarang | 3 | 8% |
| 5 | Tidak Pernah | 1 | 2% |
| Total | | 40 | 100% |

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 40 peserta didik terdapat 16 peserta didik menjawab selalu atau setara dengan 40%, sebanyak 12 peserta didik yang menjawab sering atau setara dengan 30%, sebanyak 8 peserta didik yang menjawab kadang-kadang atau setara dengan 20%, 3 peserta didik menjawab jarang atau setara dengan 8%, dan 1 peserta didik yang menjawab tidak pernah atau setara dengan 2%.

Setelah melakukan pengolahan data, tahap selanjutnya yaitu dilakukan analisis data untuk menjawab rumusan masalah yang pertama, maka perlu ditentukan skor ideal. Penulis menggunakan teknik analisis presentase dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Kuesioner presentase

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama, maka perlu ditentukan skor yang ideal. Diketahui bahwa skor ideal untuk variabel X adalah $5 \times 17 \times 40 = 3.400$, (5 = skor tertinggi, 17 = item pernyataan,

dan 40 = jumlah sampel). Kemudian diambil jumlah keseluruhan skor dari variabel X adalah 2.490.

Dari 40 sampel dengan rincian dari 17 pernyataan yang telah disebarkan, dapat diperinci dengan ketentuan yang telah dipaparkan pada tabel di atas. Jumlah skor dari setiap pernyataan yang telah dijawab oleh peserta didik dapat dilihat dalam paparan jumlah skor pada tabel. Jumlah skor dari kecerdasan spiritual adalah 2.490 dan skor ideal adalah 3.400, kemudian dihitung dengan analisis deskriptif presentase yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{2.490}{3.400} \times 100\% = 73\%$$

Berdasarkan kriteria interval nilai dapat diketahui bahwa skor ideal 73% berada dalam kategori baik, karena berada dalam rentang 50% - 74%. Jadi dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual ini tergolong baik.

b. Data hasil pembentukan disiplin pelaksanaan salat fardu

Berdasarkan kuesioner yang berisi pernyataan yang telah disebarkan kepada sampel penelitian peserta didik kelas VIII A dan B sejumlah 40, maka penulis dapat memasukkan bentuk angka yang ditentukan. Adapun hasil uji coba terdapat 14 pernyataan yang valid dan reliabel yaitu sebagai berikut:

Tabel 11.1 Saya mengajak teman-teman untuk salat fardu (+)

| No | Jawaban | Frekuensi | Presentasi |
|-------|---------------|-----------|------------|
| 1 | Selalu | 6 | 15% |
| 2 | Sering | 13 | 33% |
| 3 | Kadang-Kadang | 16 | 40% |
| 4 | Jarang | 4 | 10% |
| 5 | Tidak Pernah | 1 | 2% |
| Total | | 40 | 100% |

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 40 peserta didik terdapat 6 peserta didik menjawab selalu atau setara dengan 15%, sebanyak 13 peserta didik yang menjawab sering atau setara dengan 33%, sebanyak 16 peserta didik yang menjawab kadang-kadang atau setara dengan 40%, 4 peserta didik menjawab jarang atau setara dengan 10%, dan 1 peserta didik yang menjawab tidak pernah atau setara dengan 2%.

Tabel 11.2 Saya meninggalkan kegiatan untuk melaksanakan salat fardu (+)

| No | Jawaban | Frekuensi | Presentasi |
|-------|---------------|-----------|------------|
| 1 | Selalu | 8 | 20% |
| 2 | Sering | 12 | 30% |
| 3 | Kadang-Kadang | 12 | 30% |
| 4 | Jarang | 5 | 13% |
| 5 | Tidak Pernah | 3 | 7% |
| Total | | 40 | 100% |

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 40 peserta didik terdapat 8 peserta didik menjawab selalu atau setara dengan 20%, sebanyak 12 peserta didik yang menjawab sering atau setara dengan 30%, sebanyak 12 peserta didik yang menjawab kadang-kadang atau setara dengan 30%, 5 peserta didik menjawab jarang atau setara dengan 13%, dan 3 peserta didik yang menjawab tidak pernah atau setara dengan 7%.

Tabel 11.3 Saya datang ke Masjid/Musala lebih awal untuk melaksanakan salat fardu (+)

| No | Jawaban | Frekuensi | Presentasi |
|-------|---------------|-----------|------------|
| 1 | Selalu | 5 | 13% |
| 2 | Sering | 12 | 30% |
| 3 | Kadang-Kadang | 12 | 30% |
| 4 | Jarang | 8 | 20% |
| 5 | Tidak Pernah | 3 | 7% |
| Total | | 40 | 100% |

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 40 peserta didik terdapat 5 peserta didik menjawab selalu atau setara dengan 13%, sebanyak 12 peserta didik yang menjawab sering atau setara dengan 30%, sebanyak 12 peserta didik yang menjawab kadang-kadang atau setara dengan 30%, 8 peserta didik menjawab jarang atau setara dengan 20%, dan 3 peserta didik yang menjawab tidak pernah atau setara dengan 7%.

Tabel 11.4 Saya membersihkan diri terlebih dahulu sebelum salat fardu (+)

| No | Jawaban | Frekuensi | Presentasi |
|-------|---------------|-----------|------------|
| 1 | Selalu | 25 | 62% |
| 2 | Sering | 5 | 13% |
| 3 | Kadang-Kadang | 7 | 18% |
| 4 | Jarang | 3 | 7% |
| 5 | Tidak Pernah | - | - |
| Total | | 40 | 100% |

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 40 peserta didik terdapat 25 peserta didik menjawab selalu atau setara dengan 62%, sebanyak 5 peserta didik yang menjawab sering atau setara dengan 13%, sebanyak 7 peserta didik yang menjawab kadang-kadang atau setara dengan 18%,

3 peserta didik menjawab jarang atau setara dengan 7%, dan tidak peserta didik yang menjawab tidak pernah.

Tabel 11.5 Saya tidak mendahului imam ketika salat (+)

| No | Jawaban | Frekuensi | Presentasi |
|-------|---------------|-----------|------------|
| 1 | Selalu | 24 | 60% |
| 2 | Sering | 5 | 13% |
| 3 | Kadang-Kadang | 3 | 7% |
| 4 | Jarang | 2 | 5% |
| 5 | Tidak Pernah | 6 | 15% |
| Total | | 40 | 100% |

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 40 peserta didik terdapat 24 peserta didik menjawab selalu atau setara dengan 60%, sebanyak 5 peserta didik yang menjawab sering atau setara dengan 13%, sebanyak 3 peserta didik yang menjawab kadang-kadang atau setara dengan 7%, 2 peserta didik menjawab jarang atau setara dengan 5%, dan 6 peserta didik yang menjawab tidak pernah atau setara dengan 15%.

Tabel 11.6 Saya tidak sujud sebelum iktidal (berdiri tegak) (+)

| No | Jawaban | Frekuensi | Presentasi |
|-------|---------------|-----------|------------|
| 1 | Selalu | 13 | 33% |
| 2 | Sering | 11 | 27% |
| 3 | Kadang-Kadang | 11 | 27% |
| 4 | Jarang | 1 | 3% |
| 5 | Tidak Pernah | 4 | 10% |
| Total | | 40 | 100% |

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 40 peserta didik terdapat 13% peserta didik menjawab selalu atau setara dengan 33%, sebanyak 11 peserta didik yang menjawab sering atau setara dengan 27%, sebanyak 11 peserta didik yang menjawab kadang-kadang atau setara dengan 27%, 1 peserta didik menjawab jarang atau setara dengan 3%,

dan 4 peserta didik yang menjawab tidak pernah atau setara dengan 10%.

Tabel 11.7 Saya melakukan sujud dengan menempelkan 7 anggota badan (+)

| No | Jawaban | Frekuensi | Presentasi |
|-------|---------------|-----------|------------|
| 1 | Selalu | 14 | 35% |
| 2 | Sering | 9 | 23% |
| 3 | Kadang-Kadang | 10 | 25% |
| 4 | Jarang | 5 | 12% |
| 5 | Tidak Pernah | 2 | 5% |
| Total | | 40 | 100% |

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 40 peserta didik terdapat 14 peserta didik menjawab selalu atau setara dengan 35%, sebanyak 9 peserta didik yang menjawab sering atau setara dengan 23%, sebanyak 10 peserta didik yang menjawab kadang-kadang atau setara dengan 25%, 5 peserta didik menjawab jarang atau setara dengan 12%, dan 2 peserta didik yang menjawab tidak pernah atau setara dengan 5%.

Tabel 11.8 Memahami setiap isi bacaan dalam salat (+)

| No | Jawaban | Frekuensi | Presentasi |
|-------|---------------|-----------|------------|
| 1 | Selalu | 20 | 50% |
| 2 | Sering | 7 | 18% |
| 3 | Kadang-Kadang | 7 | 17% |
| 4 | Jarang | 4 | 10% |
| 5 | Tidak Pernah | 2 | 5% |
| Total | | 40 | 100% |

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 40 peserta didik terdapat 20 peserta didik menjawab selalu atau setara dengan 50%, sebanyak 7 peserta didik yang menjawab sering atau setara dengan 18%, sebanyak 7 peserta didik yang menjawab kadang-kadang atau setara dengan 17%,

4 peserta didik menjawab jarang atau setara dengan 10%, dan 2 peserta didik yang menjawab tidak pernah atau setara dengan 5%.

Tabel 11.9 Saya membaca surah-surah bacaan dalam salat dengan hati-hati (+)

| No | Jawaban | Frekuensi | Presentasi |
|-------|---------------|-----------|------------|
| 1 | Selalu | 21 | 53% |
| 2 | Sering | 8 | 20% |
| 3 | Kadang-Kadang | 10 | 25% |
| 4 | Jarang | 1 | 2% |
| 5 | Tidak Pernah | - | - |
| Total | | 40 | 100% |

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 40 peserta didik terdapat 21% peserta didik menjawab selalu atau setara dengan 53%, sebanyak 8 peserta didik yang menjawab sering atau setara dengan 20%, sebanyak 10 peserta didik yang menjawab kadang-kadang atau setara dengan 25%, 1 peserta didik menjawab jarang atau setara dengan 2%, dan tidak ada peserta didik yang menjawab tidak pernah.

Tabel 11.10 Saya meresapi makna bacaan yang saya ucapkan ketika salat (+)

| No | Jawaban | Frekuensi | Presentasi |
|-------|---------------|-----------|------------|
| 1 | Selalu | 10 | 25% |
| 2 | Sering | 13 | 33% |
| 3 | Kadang-Kadang | 12 | 30% |
| 4 | Jarang | 1 | 2% |
| 5 | Tidak Pernah | 4 | 10% |
| Total | | 40 | 100% |

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 40 peserta didik terdapat 10 peserta didik menjawab selalu atau setara dengan 25%, sebanyak 13 peserta didik yang menjawab sering atau setara dengan 33%, sebanyak

12 peserta didik yang menjawab kadang-kadang atau setara dengan 30%, 2 peserta didik menjawab jarang atau setara dengan 5%, dan 4 peserta didik yang menjawab tidak pernah atau setara dengan 10%.

Tabel 11.11 Saya membaca surah lain setelah membaca surah al-Fatihah (+)

| No | Jawaban | Frekuensi | Presentasi |
|-------|---------------|-----------|------------|
| 1 | Selalu | 23 | 58% |
| 2 | Sering | 6 | 15% |
| 3 | Kadang-Kadang | 6 | 15% |
| 4 | Jarang | 1 | 2% |
| 5 | Tidak Pernah | 4 | 10% |
| Total | | 40 | 100% |

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 40 peserta didik terdapat 23 peserta didik menjawab selalu atau setara dengan 58%, sebanyak 6 peserta didik yang menjawab sering atau setara dengan 15%, sebanyak 6 peserta didik yang menjawab kadang-kadang atau setara dengan 15%, 1 peserta didik menjawab jarang atau setara dengan 2%, dan 4 peserta didik yang menjawab tidak pernah atau setara dengan 10%.

Tabel 11.12 Saya menangis terharu ketika salat (+)

| No | Jawaban | Frekuensi | Presentasi |
|-------|---------------|-----------|------------|
| 1 | Selalu | 3 | 7% |
| 2 | Sering | 5 | 13% |
| 3 | Kadang-Kadang | 10 | 25% |
| 4 | Jarang | 4 | 10% |
| 5 | Tidak Pernah | 18 | 45% |
| Total | | 40 | 100% |

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 40 peserta didik terdapat 3 peserta didik menjawab selalu atau setara dengan 7%, sebanyak 5 peserta didik yang menjawab sering atau setara dengan 13%, sebanyak

10 peserta didik yang menjawab kadang-kadang atau setara dengan 25%, 4 peserta didik menjawab jarang atau setara dengan 10%, dan 18 peserta didik yang menjawab tidak pernah atau setara dengan 45%.

Tabel 11.13 Hati saya bergetar/merinding ketika sedang salat (+)

| No | Jawaban | Frekuensi | Presentasi |
|-------|---------------|-----------|------------|
| 1 | Selalu | 4 | 10% |
| 2 | Sering | 4 | 10% |
| 3 | Kadang-Kadang | 7 | 17% |
| 4 | Jarang | 5 | 13% |
| 5 | Tidak Pernah | 20 | 50% |
| Total | | 40 | 100% |

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 40 peserta didik terdapat 4 peserta didik menjawab selalu atau setara dengan 10%, sebanyak 4 peserta didik yang menjawab sering atau setara dengan 10%, sebanyak 7 peserta didik yang menjawab kadang-kadang atau setara dengan 17%, 5 peserta didik menjawab jarang atau setara dengan 13%, dan 20 peserta didik yang menjawab tidak pernah atau setara dengan 50%.

Tabel 11.14 Saya memikirkan masalah ketika sedang salat (-)

| No | Jawaban | Frekuensi | Presentasi |
|-------|---------------|-----------|------------|
| 1 | Selalu | 4 | 10% |
| 2 | Sering | 10 | 25% |
| 3 | Kadang-Kadang | 13 | 33% |
| 4 | Jarang | 5 | 12% |
| 5 | Tidak Pernah | 8 | 20% |
| Total | | 40 | 100% |

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 40 peserta didik terdapat 4 peserta didik menjawab selalu atau setara dengan 10%, sebanyak 10 peserta didik yang menjawab sering atau setara dengan 25%, sebanyak 13 peserta didik yang menjawab kadang-kadang atau setara dengan

33%, 5 peserta didik menjawab jarang atau setara dengan 12%, dan 8 peserta didik yang menjawab tidak pernah atau setara dengan 20%.

Setelah melakukan pengolahan data, tahap selanjutnya yaitu dilakukan analisis data untuk menjawab rumusan masalah yang kedua, maka perlu ditentukan skor ideal. Penulis menggunakan teknik analisis presentase dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Kuesioner presentase

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua, maka perlu ditentukan skor yang ideal. Diketahui bahwa skor ideal untuk variabel Y adalah $5 \times 14 \times 40 = 2.800$, (5 = skor tertinggi, 14 = pernyataan, dan 40 = jumlah sampel). Kemudian diambil jumlah keseluruhan skor dari variabel Y adalah 1.969.

Dari 40 sampel dengan rincian dari 14 pernyataan yang telah disebarkan, dapat diperinci dengan ketentuan yang telah dipaparkan pada tabel di atas. Jumlah skor dari setiap pernyataan yang telah dijawab oleh peserta didik dapat dilihat dalam paparan jumlah skor pada tabel. Jumlah skor dari pembentukan disiplin pelaksanaan salat fardu adalah 1.969 dan skor ideal adalah 2.800, kemudian dihitung dengan analisis deskriptif presentase yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{1.969}{2.800} \times 100\% = 70\%$$

Berdasarkan kriteria interval nilai dapat diketahui bahwa skor ideal 70% berada dalam kategori baik, karena berada dalam rentang 50% - 74%. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembentukan disiplin pelaksanaan salat fardu ini tergolong baik.

2. Analisis Statistik Inferensial

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus regresi sederhana dengan bantuan SPSS versi 24. Uji regresi linear sederhana merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat yaitu kecerdasan spiritual (X) dan pembentukan disiplin pelaksanaan salat fardu (Y). Sebelum menguji dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana, terlebih dahulu penulis harus memenuhi syarat-syarat untuk regresi linear sederhana yaitu melakukan uji normalitas dan uji linearitas. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 14. Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | |
|------------------------------------|-------------------|
| N | 40 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | ,062 ^c |

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas diketahui nilai signifikansi $0,062 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Tabel 15. Hasil Uji Linearitas

| ANOVA Table | | | |
|---|----------------|--------------------------|------|
| Pembentukan Disiplin Pelaksanaan Salat Fardu * Kecerdasan Spiritual | Between Groups | Deviation from Linearity | ,476 |

Berdasarkan hasil uji linearitas kedua variabel di atas bahwa dapat dilihat *deviation from linearity* dengan nilai $0,476 > 0,05$, maka dapat disimpulkan kedua variabel memiliki hubungan yang linear.

Tabel 16. Hasil Uji Model Summary

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|--------|-------------------|
| Model | R | R Square | F | Sig. |
| 1 | ,681 ^a | ,464 | 32,870 | ,000 ^b |

Dari tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,681. Diketahui bahwa pengaruh kecerdasan spiritual terhadap pembentukan disiplin pelaksanaan salat fardu peserta didik kelas VIII SMPN 3 Sendana dapat dilihat dari koefisien determinasi (R Square). Dimana nilai R Square sebesar 0,464. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel kecerdasan spiritual terhadap pembentukan disiplin pelaksanaan salat fardu peserta didik yaitu sebesar 46,4% dan sisanya 53,6% dipengaruhi oleh variabel lain.

Pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana dapat mengacu pada dua hal yaitu:

- a. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y
- b. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

Tabel di atas menjelaskan bahwa nilai F_{hitung} yaitu sebesar 32,870 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu 0,05. Jadi dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X (kecerdasan spiritual) berpengaruh terhadap variabel Y (pembentukan disiplin pelaksanaan salat fardu) dan dapat digunakan untuk memprediksi variabel pembentukan disiplin pelaksanaan salat fardu peserta didik yang signifikan.

Tabel 18. Hasil Uji Koefisien

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 10,440 | 6,823 | | 1,530 | ,134 |
| | Kecerdasan Spiritual | ,623 | ,109 | ,681 | 5,733 | ,000 |

a. Dependent Variable: Pembentukan Disiplin Pelaksanaan Salat Fardu

Tabel di atas diketahui nilai *constant* (a) sebesar 10,440, sedangkan nilai kecerdasan spiritual (b / koefisien regresi) sebesar 0,623, sehingga persamaan regersinya yaitu:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 10,440 + 0,623X$$

Persamaan di atas dapat dilihat nilai *constant* variabel pembentukan disiplin pelaksanaan salat fardu sebesar 10,440 dan koefisien regresi variabel kecerdasan spiritual sebesar 0,623, menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai X maka nilai Y bertambah sebesar 0,623. Maka

koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.

Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel koefisien diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap variabel pembentukan disiplin pelaksanaan salat fardu. Berdasarkan nilai t diketahui nilai t_{hitung} $5,733 > t_{tabel}$ $2,024$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap variabel pembentukan disiplin pelaksanaan salat fardu.

C. Pembahasan

Hasil penelitian diperoleh data bahwa terdapat pengaruh kecerdasan spiritual terhadap pembentukan disiplin pelaksanaan salat fardu, dimana taraf signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ririn Munawaroh pada tahun 2017 dengan hasil yaitu terdapat pengaruh disiplin ibadah terhadap kecerdasan spiritual. Dimana untuk meningkatkan pengaruh disiplin ibadah terhadap kecerdasan spiritual, baik dari pengurus santri putra maupun putri diharapkan selain meningkatkan kesadaran, juga memberikan suatu kebijakan yang di dalamnya mengarahkan khususnya untuk selalu meningkatkan kesadaran dalam disiplin beribadah. Sehingga dapat berimbas pada meningkatnya kecerdasan spiritual santri.¹

¹Ririn Munawaroh, *Pengaruh Disiplin Ibadah terhadap Kecerdasan Spiritual Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Darussholihin Desa Sokolimo Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2017).

Penelitian ini terdapat pengaruh positif pada variabel kecerdasan spiritual dan variabel pembentukan disiplin pelaksanaan salat fardu, tingkat kecerdasan spiritual yang semakin tinggi maka kedisiplinan pelaksanaan salat fardu peserta didik juga semakin baik. Hasil observasi menunjukkan bahwa peserta didik yang hasil kecerdasan spiritualnya baik dapat melaksanakan salat fardu disiplin dan tepat waktu.

Hasil wawancara peserta didik Sri Muliani yang tertinggi dengan jumlah skor variabel kecerdasan spiritual sebesar 83 dan Ahmad Dahlan dan Riswan sebesar 63, mengatakan bahwa kecerdasan spiritual itu memiliki dampak positif terhadap kedisiplinan didalam pelaksanaan salat fardu. Dari hasil wawancara peserta didik yang terendah Aprilia dan Nisya Ananda dengan jumlah skor variabel pembentukan disiplin pelaksanaan salat fardu peserta didik sebesar 47 dan M. Alif sebesar 33, mengatakan semakin kurang dalam mengembangkan potensi peserta didik, maka semakin kurang disiplin melaksanakan salat fardu.

Hal ini dengan tercapainya kecerdasan spiritual tersebut menurut Danah Zohar dan Ian Marshall dalam Agus Neggermanto, maka akan digunakan bukan hanya untuk mengetahui dengan nilai-nilai yang ada, melainkan juga untuk secara kreatif menemukan nilai-nilai baru.²

Hasil penelitian menunjukkan tingkat kecerdasan spiritual tergolong baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian dengan jumlah skor dalam variabel kecerdasan spiritual adalah 2.490 dan skor ideal adalah 3.400 dan

²Agus Neggermanto, *Melejitkan IQ, EQ, dan SQ: Kecerdasan Quantum*, (Bandung, 2015), h. 115.

dihitung dengan menggunakan analisis deskriptif presentase sebesar 73%. Hasil penelitian menunjukkan tingkat pembentukan disiplin pelaksanaan salat fardu tergolong baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian dengan jumlah skor dalam variabel pembentukan disiplin pelaksanaan salat fardu adalah 1.969 dan skor ideal adalah 2.800 dan dihitung dengan menggunakan analisis deskriptif presentase sebesar 70%.

Adapun hubungan efektifitas kecerdasan spiritual terhadap pembentukan disiplin pelaksanaan salat fardu sebesar 46,4% dan terdapat 53,6% dipengaruhi oleh variabel lain. Penulis beranggapan bahwa terdapat beberapa pernyataan yang kurang menggambarkan dan hal tersebut yang menjadi keterbatasan penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian teoretis dan penelitian yang telah penulis laksanakan dalam pembahasan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Pembentukan Disiplin Pelaksanaan Salat Fardu Peserta Didik Kelas VIII SMPN 3 Sendana”, maka secara garis besar dari data lapangan dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat kecerdasan spiritual peserta didik kelas VIII SMPN 3 Sendana tergolong baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian dengan cara membagikan angket. Jumlah skor dalam kecerdasan spiritual adalah 2.490 dan skor ideal adalah 3.400 dan dihitung dengan menggunakan analisis deskriptif presentase. Adapun hasilnya yaitu 73% berada dalam kategori baik, karena berada dalam rentang 50% - 74%, jadi dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual tergolong baik.
2. Tingkat pembentukan disiplin pelaksanaan salat fardu peserta didik kelas VIII SMPN 3 Sendana tergolong baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian dengan cara membagikan kuesioner. Jumlah skor dalam pembentukan disiplin pelaksanaan salat fardu adalah 1.969 dan skor ideal adalah 2.800 dan dihitung dengan menggunakan analisis deskriptif presentase. Adapun hasilnya yaitu 70% berada dalam kategori baik, karena berada dalam rentang 50% - 74%, jadi dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual tergolong baik.

3. Pengaruh variabel bebas (kecerdasan spiritual) terhadap variabel terikat (pembentukan disiplin pelaksanaan salat fardu) dengan koefisien determinasi (R^2) adalah 0,464 yang memiliki arti bahwa kontribusi kecerdasan spiritual terhadap pembentukan disiplin pelaksanaan salat fardu peserta didik adalah 46,4% dan terdapat 53,6% dipengaruhi oleh variabel lain. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual kontribusinya masih kurang terhadap pembentukan disiplin pelaksanaan salat fardu didik kelas VIII SMPN 3 Sendana. Hasil analisis regresi diketahui dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Jadi berdasarkan nilai signifikansi (p-value) disimpulkan bahwa $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak sehingga ada pengaruh kecerdasan spiritual terhadap pembentukan disiplin pelaksanaan salat fardu peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, maka penulis akan memberikan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak lain, diantaranya:

1. Bagi Penulis

Diharapkan lebih memaksimalkan waktu luang untuk bisa mengerjakan dengan baik dan teliti supaya tidak ada kekeliruan dapat perhitungan

2. Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik supaya lebih meningkatkan pembentukan disiplin pelaksanaan salat fardu dengan sebaik mungkin dimanapun tempatnya tidak hanya ketika di sekolah

3. Bagi Sekolah

Dalam hal ini, hendaknya sekolah lebih mengarahkan dan memotivasi peserta didik agar senantiasa pembentukan disiplin pelaksanaan salat fardu sesuai dengan ketentuan syariat berlaku

DAFTAR PUSTAKA

- A, Gani. *Pendidikan Tasawuf dalam Pembentukan Kecerdasan Spiritual dan Akhlakul Karimah*, Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2015.
- Abdullah, Udik. *Meledakkan IESQ dengan Langkah Takwa dan Tawakal*, Jakarta: Zikrul Hakim, 2005.
- Ad-Zakiey, Hamdani Bakran. *Meraih Salat Khusyuk*, Yogyakarta: Pustaka Al-Furqan, 2007.
- Agustian, Ary Ginanjar. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual (ESQ) Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*, Jakarta: Arga, 2011.
- Agustian, Ary Ginanjar. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emotional dan Spiritual (ESQ)*, Jakarta: Arga, 2009.
- Akbar, Rofiq Faudy. *Pengembangan Kecerdasan Spiritual dan Spiritual Melalui Budaya Disiplin*, Kudus: Konseling Religi, 2005.
- Al-Khulli, Hilmi. *Menyikap Rahasia Gerakan-Gerakan Salat*, Yogyakarta: Diva Press, 2012.
- Ancok, Djamaludin. *Psikologi Islami*, (Yogyakarta: Pustaka, 2010).
- Arifin, Zainal. *Salat Mikraj Kita*, Jakarta: Mizan, 2008.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Ar-Rahbawi, Abdul Qadir. *Fikih Salat Empat Mazhab*, Yogyakarta: Hikam Pustaka, 2007.
- Azzet, Akhman Muhaimin. *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Bagi Anak*, Yogyakarta: Katahati, 2010.
- Basyir, Hikmat dan Hazim Haidar. *Tafsir Al-Muyassar*, Jakarta: Darul Haq, 2016
- Dalman, *Menulis Karya Ilmiah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Departemen Agama RI. *Quran Tajwid dan Terjemah*, Jakarta: Media Pustaka, 2005.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi*, Bandung: Citra Umbara, 2012.
- Goelman, Daniel. *Emotional Intelligence (Kecerdasan Emosional, Mengapa Lebih Penting daripada IQ)*, Jakarta: Gramedia, 2004.
- Kusiram, Moh. *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Manan, Abdul. *Jangan Asal Salat: Rahasia Salat Khusyuk dari Tuntunan Bersuci, Fikih Salat, Macam-Macam Salat hingga Amalan-Amalan Sunah*, Bandung: Pustaka Hidayah, 2009.
- Munawaroh, Ririn. *Pengaruh Disiplin Ibadah terhadap Kecerdasan Spiritual Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Darussholihin Desa Sokolimo Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung*, IAIN Tulungagung, 2017.
- Musthafa, Ahmad. *Tafsir Almaghari Terjemah*, Semarang: Karya Toha Putra, 1992.

- Najati, M. Utsman. *Belajar EQ dan IQ dari Sunah Nabi Diterjemahkan dari Hadis Al-Nabawi Wa' Ilmu A-Nafs*, Jakarta: Penerbit Hikmah, 2002.
- Neggermanto, Agus. *Melejitkan IQ, EQ, dan SQ: Kecerdasan Quantum*, Bandung: Nuansa Cendekia, 2015.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Rahmawati, Ulfah. *Pengembangan Kecerdasan Spiritual: Studi terhadap Kegiatan Keagamaan di Rumah Tahfiz Qu Deretan Putri*, Yogyakarta: Jurnal Penelitian, 2016.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2002.
- Rasyid, Sulaiman. *Fikih Islam*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2016.
- Raya, Ahmad Thib dan Siti Musdah Mulian. *Menyelami Seluk Beluk Ibadah dalam Islam*, Jakarta: Prenada Media, 2003.
- Rosyada, Dede. *Madrasah dan Profesionalisme Guru dalam Arus Dinamika Pendidikan Islam di Era Otonomi Daerah*, Kencana: PT. Kharisma Putra Utama, 2017.
- Rumina. *Pengaruh Pekerjaan Orang Tua terhadap Hasil Sekolah Dasar SDN No. 50 Bulu'Datu Palopo, Skripsi*, Palopo: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2019.
- Rusmaini. *Ilmu Pendidikan*, Palembang: Grafika Telindo, 2014.
- Sabiq, Sayyid. *Fikih Sunah*, Jakarta: Cakrawala, 2008.
- Sadili, Ahmad Nawawi. *Panduan Praktis dan Salat Fardu dan Sunah*, Jakarta: Amzah, 2010.
- Setyosari, Punanji. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pembangunan*, Jakarta: Kencana, 2016.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Pustaka Setia, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Tasmara, Toto. *Kecerdasan Rohaniah (Transcendental Intelegence: Membuat Kepribadian yang Bertanggung Jawab, Profesional dan Berakhlak*, Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Tu'u, Tulus. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: PT. Grasindo, 2004.
- Uno, Hamzah B. dan Nina Lamatenggo. *Teori Kinerja dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Wahid, Aliaras dan Moh. Rofiq Aminuddin. *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Werang, Basilius Redan. *Pendekatan Kuantitatif dalam Penelitian Sosial*, Yogyakarta: Calpulis, 2015
- Zohar, Danah dan Ian Marshall. *SQ Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berpikir Integralistik dan Holistik untuk Memaknai Kehidupan*, Bandung: Mizan Media Utama, 2001.

LAMPIRAN

Lampiran 1. *Kuesioner (Angket) Setelah Uji Coba*

Kuesioner Kecerdasan Spiritual

Nama :
Hari/Tanggal :
Kelas :
Alamat :

Petunjuk:

- Isilah identitas di atas dengan lengkap pada tempat yang telah disediakan
- Pilihlah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia
- Silahkan dibaca dan pahami bahwa jawaban anda merupakan kenyataan sesungguhnya yang anda alami, bukan merupakan rekayasa anda sendiri. Jawablah dengan jujur sehingga hasil yang anda dapatkan merupakan gambaran diri anda sebenarnya
- Sebelum selesai, periksalah kembali jawaban anda
- Anda tidak perlu khawatir, kerahasiaan jawaban anda akan dijamin penulis
- Atas bantuan dan kerjasamanya, penulis sampaikan banyak terima kasih

Keterangan:

- SL = Selalu
- SR = Sering
- KD = Kadang-Kadang
- JR = Jarang
- TP = Tidak Pernah

| No | Pernyataan | Pilihan Jawaban | | | | |
|----|---|-----------------|----|----|----|----|
| | | SL | SR | KD | JR | TP |
| 1 | Saya bersandar berserah diri kepada Allah | | | | | |
| 2 | Bebuat baik ikhlas karena Allah | | | | | |
| 3 | Saya menjalankan salat lima waktu | | | | | |
| 4 | Mampu menahan diri disaat marah | | | | | |
| 5 | Menghadapi kesulitan dengan sabar | | | | | |
| 6 | Memiliki sifat pemaaf | | | | | |
| 7 | Saya menerima cobaan dan cenderung menerima | | | | | |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|
| 8 | Mengandalkan Allah dalam setiap usaha | | | | | |
| 9 | Bersandar dan berserah diri kepada Allah | | | | | |
| 10 | Saya bertawakal bila sedang menghadapi suatu musibah | | | | | |
| 11 | Menjadi seseorang yang lebih baik lagi | | | | | |
| 12 | Optimis menghadapi sesuatu yang baru | | | | | |
| 13 | Tidak meninggalkan tanggung jawab sebagai anak dan juga pelajar | | | | | |
| 14 | Saya rajin menabung di sekolah | | | | | |
| 15 | Saya berusaha mencari hikmah dibalik peristiwa yang dialami | | | | | |
| 16 | Senantiasa bersedekah pada sesama | | | | | |
| 17 | Menjaga kebersihan lingkungan | | | | | |

Kuesioner Pembentukan Disiplin Pelaksanaan Salat Fardu

Nama :
Hari/Tanggal :
Kelas :
Alamat :

Petunjuk:

- Isilah identitas di atas dengan lengkap pada tempat yang telah disediakan
- Pilihlah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia
- Silahkan dibaca dan pahami bahwa jawaban anda merupakan kenyataan sesungguhnya yang anda alami, bukan merupakan rekayasa anda sendiri. Jawablah dengan jujur sehingga hasil yang anda dapatkan merupakan gambaran diri anda sebenarnya
- Sebelum selesai, periksalah kembali jawaban anda
- Anda tidak perlu khawatir, kerahasiaan jawaban anda akan dijamin penulis
- Atas bantuan dan kerjasamanya, penulis sampaikan banyak terima kasih

Keterangan:

- SL = Selalu
- SR = Sering
- KD = Kadang-Kadang
- JR = Jarang
- TP = Tidak Pernah

| No | Pernyataan | Pilihan Jawaban | | | | |
|----|--|-----------------|----|----|----|----|
| | | SL | SR | KD | JR | TP |
| 1 | Saya mengajak teman-teman untuk salat fardu | | | | | |
| 2 | Saya meninggalkan kegiatan untuk melaksanakan salat fardu | | | | | |
| 3 | Saya datang ke Masjid/Musala lebih awal untuk melaksanakan salat fardu | | | | | |
| 4 | Saya membersihkan diri terlebih dahulu sebelum salat fardu | | | | | |
| 5 | Saya tidak mendahului imam ketika salat | | | | | |
| 6 | Saya tidak sujud sebelum iktidal (berdiri tegak) | | | | | |
| 7 | Saya melakukan sujud dengan menempelkan 7 anggota badan | | | | | |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|
| 8 | Memahami setiap isi bacaan dalam salat | | | | | |
| 9 | Saya membaca surah-surah bacaan salat dengan hati-hati | | | | | |
| 10 | Saya meresapi makna bacaan yang saya ucapkan ketika salat | | | | | |
| 11 | Salat membaca surah lain setelah membaca surah al-Fatihah | | | | | |
| 12 | Saya menangis terharu ketika salat | | | | | |
| 13 | Hati saya bergetar/merinding ketika sedang salat | | | | | |
| 14 | Saya memikirkan masalah ketika sedang salat | | | | | |

Lampiran 2. Kuesioner (Angket) Sebelum Uji Coba

Kuesioner Kecerdasan Spiritual

Nama :
Hari/Tanggal :
Kelas :
Alamat :

Petunjuk:

- Isilah identitas di atas dengan lengkap pada tempat yang telah disediakan
- Pilihlah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia
- Silahkan dibaca dan pahami bahwa jawaban anda merupakan kenyataan sesungguhnya yang anda alami, bukan merupakan rekayasa anda sendiri. Jawablah dengan jujur sehingga hasil yang anda dapatkan merupakan gambaran diri anda sebenarnya
- Sebelum selesai, periksalah kembali jawaban anda
- Anda tidak perlu khawatir, kerahasiaan jawaban anda akan dijamin penulis
- Atas bantuan dan kerjasamanya, penulis sampaikan banyak terima kasih

Keterangan:

- SL = Selalu
- SR = Sering
- KD = Kadang-Kadang
- JR = Jarang
- TP = Tidak Pernah

| No | Pernyataan | Pilihan Jawaban | | | | |
|----|---|-----------------|----|----|----|----|
| | | SL | SR | KD | JR | TP |
| 1 | Saya bersandar berserah diri kepada Allah | | | | | |
| 2 | Takut berbuat keburukan karena merasa diawasi Allah | | | | | |
| 3 | Bebuat baik ikhlas karena Allah | | | | | |
| 4 | Saya menjalankan salat lima waktu | | | | | |
| 5 | Mampu menahan diri disaat marah | | | | | |
| 6 | Menghadapi kesulitan dengan sabar | | | | | |
| 7 | Memiliki sifat pemaaf | | | | | |
| 8 | Saya menerima cobaan dan cenderung menerima | | | | | |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|
| 9 | Mengandalkan Allah dalam setiap usaha | | | | | |
| 10 | Bersandar dan berserah diri kepada Allah | | | | | |
| 11 | Memperbanyak zikir kepada Allah dan sholawat kepada Nabi Muhammad | | | | | |
| 12 | Saya bertawakal bila sedang menghadapi suatu musibah | | | | | |
| 13 | Menjadi seseorang yang lebih baik lagi | | | | | |
| 14 | Optimis menghadapi sesuatu yang baru | | | | | |
| 15 | Tidak meninggalkan tanggung jawab sebagai anak dan juga pelajar | | | | | |
| 16 | Saya berhemat dan rajin menabung di sekolah | | | | | |
| 17 | Saya berusaha mencari hikmah dibalik peristiwa yang dialami | | | | | |
| 18 | Senantiasa bersedekah pada sesama | | | | | |
| 19 | Menjaga kebersihan lingkungan | | | | | |
| 20 | Saya berusaha meluangkan waktu untuk membantu orang lain | | | | | |

Kuesioner Pembentukan Disiplin Pelaksanaan Salat Fardu

Nama :
Hari/Tanggal :
Kelas :
Alamat :

Petunjuk:

- Isilah identitas di atas dengan lengkap pada tempat yang telah disediakan
- Pilihlah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia
- Silahkan dibaca dan pahami bahwa jawaban anda merupakan kenyataan sesungguhnya yang anda alami, bukan merupakan rekayasa anda sendiri. Jawablah dengan jujur sehingga hasil yang anda dapatkan merupakan gambaran diri anda sebenarnya
- Sebelum selesai, periksalah kembali jawaban anda
- Anda tidak perlu khawatir, kerahasiaan jawaban anda akan dijamin penulis
- Atas bantuan dan kerjasamanya, penulis sampaikan banyak terima kasih

Keterangan:

- SL = Selalu
- SR = Sering
- KD = Kadang-Kadang
- JR = Jarang
- TP = Tidak Pernah

| No | Pernyataan | Pilihan Jawaban | | | | |
|----|---|-----------------|----|----|----|----|
| | | SL | SR | KD | JR | TP |
| 1 | Saya mengganti pakaian yang kotor ketika akan salat fardu | | | | | |
| 2 | Saya mengajak teman-teman untuk salat fardu | | | | | |
| 3 | Saya meninggalkan kegiatan untuk melaksanakan salat fardu | | | | | |
| 4 | Saya datang ke Masjid/Musala lebih awal untuk melaksanakan salat fardu | | | | | |
| 5 | Saya membersihkan diri terlebih dahulu sebelum salat fardu | | | | | |
| 6 | Saya membuat alarm untuk persiapan melaksanakan salat fardu | | | | | |
| 7 | Saya membiarkan rukun salat begitu saja ketika saya lupa mengerjakannya | | | | | |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|
| 8 | Saya rukuk dan tuma'ninah ketika melaksanakan salat | | | | | |
| 9 | Saya tidak mendahului imam ketika salat | | | | | |
| 10 | Saya sujud dengan tuma'ninah ketika melaksanakan salat | | | | | |
| 11 | Saya tidak sujud sebelum iktidal (berdiri tegak) | | | | | |
| 12 | Saya melakukan sujud dengan menempelkan 7 anggota badan | | | | | |
| 13 | Memahami setiap isi bacaan dalam salat | | | | | |
| 14 | Saya membaca surah-surah bacaan salat dengan hati-hati | | | | | |
| 15 | Saya meresapi makna bacaan yang saya ucapkan ketika salat | | | | | |
| 16 | Salat membaca surah lain setelah membaca surah al-Fatihah | | | | | |
| 17 | Saya menangis terharu ketika salat | | | | | |
| 18 | Hati saya bergetar/merinding ketika sedang salat | | | | | |
| 19 | Saya memikirkan masalah ketika sedang salat | | | | | |
| 20 | Tidak terburu-buru dalam setiap gerakan salat | | | | | |

Lampiran 3. Hasil Penelitian

Kecerdasan Spiritual

| No | Nama Responden | Pernyataan | | | | | | | | | | | | | | | | | Total |
|----|----------------------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | |
| 1 | Ahmad Dahlan | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 74 |
| 2 | Ahmad Rifai | 4 | 5 | 5 | 1 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 69 |
| 3 | Ahmad Syarli | 2 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 53 |
| 4 | Aldiansyah | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 2 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 70 |
| 5 | Andre Febriansyah | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 2 | 5 | 3 | 3 | 59 |
| 6 | Astari | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 61 |
| 7 | Fahri Rahman | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 72 |
| 8 | Fatmawati | 4 | 5 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 5 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 50 |
| 9 | Herdiansyah | 3 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 1 | 3 | 3 | 4 | 62 |
| 10 | Ikhsan | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 61 |
| 11 | Liawati | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 2 | 5 | 4 | 1 | 5 | 3 | 3 | 5 | 63 |
| 12 | Misba | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 5 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 51 |
| 13 | Muh. Aidil | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 66 |
| 14 | Muh. Alfath | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 1 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 1 | 3 | 5 | 3 | 63 |
| 15 | Muh. Firgi | 5 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 5 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 5 | 52 |
| 16 | Muhammad Alfiransyah | 4 | 5 | 3 | 1 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 62 |
| 17 | Muhammad Fahri | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 1 | 3 | 4 | 4 | 62 |
| 18 | Nur Ain | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 1 | 5 | 3 | 4 | 4 | 64 |
| 19 | Sabri Ayyub | 4 | 5 | 2 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 1 | 3 | 3 | 5 | 63 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------|-----------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----------|
| 20 | Sri Muliani | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 83 |
| 21 | Ahmad Ikran | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 5 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 54 |
| 22 | Ahmad Rijal | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 61 |
| 23 | Aprilia | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 47 |
| 24 | Hairil Yabiy | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 58 |
| 25 | Ida | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 58 |
| 26 | Ilman Saputra | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 75 |
| 27 | M. Alif | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 5 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 5 | 5 | 4 | 54 |
| 28 | M. Ilman | 5 | 5 | 3 | 3 | 2 | 5 | 1 | 5 | 5 | 4 | 2 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 66 |
| 29 | Mislawati | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 69 |
| 30 | Mupriadi | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 2 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 67 |
| 31 | Muhammad Afgan Musyaffir | 4 | 5 | 2 | 2 | 1 | 4 | 5 | 3 | 5 | 2 | 1 | 4 | 5 | 1 | 3 | 4 | 1 | 52 |
| 32 | Musriadi | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 2 | 5 | 4 | 4 | 1 | 4 | 5 | 5 | 64 |
| 33 | Nabila | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 71 |
| 34 | Nur Anila | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 65 |
| 35 | Nur Wanah | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 5 | 2 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 56 |
| 36 | Riswan | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 74 |
| 37 | Muh. Thalut. M | 4 | 3 | 2 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 2 | 1 | 3 | 2 | 55 |
| 38 | Muh. Ayyub Arman | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 5 | 66 |
| 39 | Jihan Amira | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 71 |
| 40 | Nisya Ananda | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 47 |
| Total | | 168 | 176 | 145 | 129 | 146 | 162 | 141 | 166 | 168 | 144 | 166 | 143 | 166 | 126 | 155 | 166 | 176 | 2490 |

Pembentukan Disiplin Pelaksanaan Salat Fardu

| No | Nama Responden | Pernyataan | | | | | | | | | | | | | | Total |
|----|----------------------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | |
| 1 | Ahmad Dahlan | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 63 |
| 2 | Ahmad Rifai | 4 | 5 | 3 | 5 | 1 | 3 | 3 | 5 | 4 | 1 | 5 | 5 | 1 | 2 | 47 |
| 3 | Ahmad Syarli | 3 | 1 | 2 | 5 | 1 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 1 | 1 | 2 | 39 |
| 4 | Aldiansyah | 3 | 3 | 4 | 5 | 1 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 1 | 1 | 5 | 49 |
| 5 | Andre Febriansyah | 3 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 1 | 2 | 3 | 52 |
| 6 | Astari | 4 | 1 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 1 | 5 | 53 |
| 7 | Fahri Rahman | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 1 | 4 | 57 |
| 8 | Fatmawati | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 1 | 3 | 44 |
| 9 | Herdiansyah | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 | 5 | 40 |
| 10 | Ikhsan | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 1 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 50 |
| 11 | Liawati | 4 | 3 | 3 | 5 | 2 | 5 | 2 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 49 |
| 12 | Misba | 3 | 3 | 1 | 5 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 4 | 38 |
| 13 | Muh. Aidil | 3 | 4 | 2 | 5 | 1 | 4 | 1 | 5 | 4 | 5 | 5 | 1 | 1 | 4 | 45 |
| 14 | Muh. Alfath | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 1 | 1 | 5 | 39 |
| 15 | Muh. Firgi | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 5 | 2 | 3 | 3 | 2 | 5 | 5 | 3 | 44 |
| 16 | Muhammad Alfiransyah | 4 | 3 | 4 | 2 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 44 |
| 17 | Muhammad Fahri | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 2 | 52 |
| 18 | Nur Ain | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 2 | 5 | 5 | 5 | 1 | 1 | 1 | 4 | 49 |
| 19 | Sabri Ayyub | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 2 | 1 | 3 | 52 |
| 20 | Sri Muliani | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 1 | 62 |
| 21 | Ahmad Ikran | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 2 | 1 | 5 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 5 | 46 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------|---------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----------|
| 22 | Ahmad Rijal | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 45 |
| 23 | Aprilia | 2 | 2 | 1 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 1 | 1 | 3 | 44 |
| 24 | Hairil Yabiy | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 1 | 3 | 52 |
| 25 | Ida | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 50 |
| 26 | Ilman Saputra | 4 | 4 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 1 | 1 | 4 | 2 | 47 |
| 27 | M. Alif | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 5 | 4 | 1 | 2 | 3 | 1 | 33 |
| 28 | M. Ilman | 3 | 5 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 1 | 54 |
| 29 | Mislawati | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 59 |
| 30 | Mupriadi | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 2 | 48 |
| 31 | Muhammad Afgang Musyaffir | 4 | 3 | 2 | 5 | 5 | 3 | 5 | 2 | 3 | 1 | 5 | 1 | 1 | 3 | 43 |
| 32 | Musriadi | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 2 | 62 |
| 33 | Nabila | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 2 | 59 |
| 34 | Nur Anila | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 2 | 1 | 5 | 53 |
| 35 | Nur Wanah | 2 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 3 | 5 | 1 | 1 | 5 | 47 |
| 36 | Riswan | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 63 |
| 37 | Muh. Thalut. M | 1 | 3 | 2 | 4 | 5 | 1 | 5 | 3 | 2 | 1 | 5 | 1 | 2 | 2 | 37 |
| 38 | Muh. Ayyub Arman | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 1 | 3 | 4 | 51 |
| 39 | Jihan Amira | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 61 |
| 40 | Nisya Ananda | 2 | 2 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 1 | 2 | 3 | 47 |
| Total | | 140 | 139 | 131 | 176 | 164 | 154 | 155 | 167 | 178 | 154 | 174 | 104 | 101 | 137 | 1969 |

Lampiran 4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Kecerdasan Spiritual

| No | Responden | Pernyataan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Total | |
|-------|-----------|------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|----|-----|-------|------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | | 20 |
| 1 | PSD1 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 79 |
| 2 | PSD2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 66 |
| 3 | PSD3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 88 |
| 4 | PSD4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 83 |
| 5 | PSD5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 65 |
| 6 | PSD6 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 88 |
| 7 | PSD7 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 76 |
| 8 | PSD8 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 81 |
| 9 | PSD9 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 88 |
| 10 | PSD10 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 69 |
| 11 | PSD11 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 65 |
| 12 | PSD12 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 88 |
| 13 | PSD13 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 89 |
| 14 | PSD14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 85 |
| 15 | PSD15 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 89 |
| 16 | PSD16 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 92 |
| 17 | PSD17 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 90 |
| 18 | PSD18 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 71 |
| 19 | PSD19 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 64 |
| 20 | PSD20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 91 |
| Total | | 86 | 84 | 84 | 89 | 85 | 89 | 79 | 82 | 85 | 92 | 94 | 94 | 90 | 94 | 94 | 95 | 101 | 99 | 104 | 97 | 1607 |

Pembentukan Disiplin Pelaksanaan Salat Fardu

| No | Responden | Pernyataan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Total |
|-------|-----------|------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | |
| 1 | PSD1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 5 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 57 |
| 2 | PSD2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 90 |
| 3 | PSD3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 65 |
| 4 | PSD4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 88 |
| 5 | PSD5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 78 |
| 6 | PSD6 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 88 |
| 7 | PSD7 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 76 |
| 8 | PSD8 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 69 |
| 9 | PSD9 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 70 |
| 10 | PSD10 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 65 |
| 11 | PSD11 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 65 |
| 12 | PSD12 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 69 |
| 13 | PSD13 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 5 | 4 | 3 | 70 |
| 14 | PSD14 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 69 |
| 15 | PSD15 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 65 |
| 16 | PSD16 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 61 |
| 17 | PSD17 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 65 |
| 18 | PSD18 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 65 |
| 19 | PSD19 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 5 | 4 | 3 | 70 |
| 20 | PSD20 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 5 | 57 |
| Total | | 85 | 67 | 69 | 80 | 73 | 76 | 71 | 86 | 79 | 81 | 74 | 88 | 72 | 82 | 84 | 84 | 84 | 92 | 96 | 89 | 1402 |

Kecerdasan Spiritual

Reliability

| Notes | | |
|------------------------|--------------------------------|--|
| Output Created | | 02-OCT-2023 08:49:08 |
| Comments | | |
| Input | Active Dataset | DataSet0 |
| | Filter | <none> |
| | Weight | <none> |
| | Split File | <none> |
| | N of Rows in Working Data File | 20 |
| | Matrix Input | |
| Missing Value Handling | Definition of Missing | User-defined missing values are treated as missing. |
| | Cases Used | Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure. |
| Syntax | | RELIABILITY /VARIABLES=X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7 X8 X9 X10 X11 X12 X13 X14 X15 X16 X17 X18 X19 X20 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=SPLIT /SUMMARY=TOTAL. |
| Resources | Processor Time | 00:00:00,00 |
| | Elapsed Time | 00:00:00,02 |

Scale: ALL VARIABLES

| Case Processing Summary | | | |
|-------------------------|-----------------------|----|-------|
| | | N | % |
| Cases | Valid | 20 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | ,0 |
| | Total | 20 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

| Reliability Statistics | | | |
|--------------------------------|----------------|------------|-----------------|
| Cronbach's Alpha | Part 1 | Value | ,870 |
| | | N of Items | 10 ^a |
| | Part 2 | Value | ,740 |
| | | N of Items | 10 ^b |
| Total N of Items | | | 20 |
| Correlation Between Forms | | | ,924 |
| Spearman-Brown Coefficient | Equal Length | | ,960 |
| | Unequal Length | | ,960 |
| Guttman Split-Half Coefficient | | | ,940 |

- a. The items are: X1, X2, X3, X4, X5, X6, X7, X8, X9, X10.
b. The items are: X11, X12, X13, X14, X15, X16, X17, X18, X19, X20.

| Item-Total Statistics | | | | |
|-----------------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| X1 | 76,10 | 94,832 | ,472 | ,905 |
| X2 | 76,25 | 97,355 | ,254 | ,910 |
| X3 | 76,30 | 87,589 | ,816 | ,896 |
| X4 | 76,10 | 90,937 | ,633 | ,901 |
| X5 | 76,35 | 86,766 | ,738 | ,898 |
| X6 | 76,20 | 88,379 | ,777 | ,897 |
| X7 | 76,75 | 93,145 | ,633 | ,902 |
| X8 | 76,65 | 89,924 | ,686 | ,900 |
| X9 | 76,55 | 92,576 | ,461 | ,906 |
| X10 | 76,25 | 88,092 | ,710 | ,899 |
| X11 | 76,20 | 99,432 | ,231 | ,909 |
| X12 | 76,25 | 95,671 | ,466 | ,906 |
| X13 | 76,50 | 94,684 | ,603 | ,903 |
| X14 | 76,35 | 91,924 | ,485 | ,906 |
| X15 | 76,40 | 88,042 | ,584 | ,903 |
| X16 | 76,40 | 92,253 | ,624 | ,902 |
| X17 | 76,15 | 89,503 | ,640 | ,901 |
| X18 | 76,30 | 90,537 | ,547 | ,904 |
| X19 | 76,10 | 94,621 | ,555 | ,904 |
| X20 | 76,50 | 102,368 | -,066 | ,915 |

Pembentukan Disiplin Pelaksanaan Salat Fardu

Reliability

| Notes | | |
|------------------------|--------------------------------|--|
| Output Created | | 02-OCT-2023 10:07:16 |
| Comments | | |
| Input | Active Dataset | DataSet0 |
| | Filter | <none> |
| | Weight | <none> |
| | Split File | <none> |
| | N of Rows in Working Data File | 20 |
| | Matrix Input | |
| Missing Value Handling | Definition of Missing | User-defined missing values are treated as missing. |
| | Cases Used | Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure. |
| Syntax | | RELIABILITY /VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6 Y7 Y8 Y9 Y10 Y11 Y12 Y13 Y14 Y15 Y16 Y17 Y18 Y19 Y20 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=SPLIT /SUMMARY=TOTAL. |
| Resources | Processor Time | 00:00:00,02 |
| | Elapsed Time | 00:00:00,02 |

Scale: ALL VARIABLES

| Case Processing Summary | | | |
|-------------------------|-----------------------|----|-------|
| | | N | % |
| Cases | Valid | 20 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | ,0 |
| | Total | 20 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

| Reliability Statistics | | | |
|--------------------------------|----------------|------------|-----------------|
| Cronbach's Alpha | Part 1 | Value | ,732 |
| | | N of Items | 10 ^a |
| | Part 2 | Value | ,858 |
| | | N of Items | 10 ^b |
| Total N of Items | | | 20 |
| Correlation Between Forms | | | ,793 |
| Spearman-Brown Coefficient | Equal Length | | ,885 |
| | Unequal Length | | ,885 |
| Guttman Split-Half Coefficient | | | ,868 |

a. The items are: Y1, Y2, Y3, Y4, Y5, Y6, Y7, Y8, Y9, Y10.

b. The items are: Y11, Y12, Y13, Y14, Y15, Y16, Y17, Y18, Y19, Y20.

| Item-Total Statistics | | | | |
|-----------------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| Y1 | 65,90 | 84,726 | ,414 | ,889 |
| Y2 | 66,85 | 80,239 | ,506 | ,887 |
| Y3 | 66,80 | 74,484 | ,952 | ,872 |
| Y4 | 66,30 | 79,168 | ,617 | ,883 |
| Y5 | 66,70 | 85,168 | ,452 | ,889 |
| Y6 | 66,60 | 87,621 | ,274 | ,892 |
| Y7 | 66,90 | 89,884 | ,036 | ,896 |
| Y8 | 66,20 | 91,537 | -,106 | ,907 |
| Y9 | 66,60 | 76,568 | ,846 | ,876 |
| Y10 | 66,55 | 84,997 | ,353 | ,891 |
| Y11 | 66,95 | 82,682 | ,537 | ,886 |
| Y12 | 66,30 | 81,484 | ,609 | ,884 |
| Y13 | 67,15 | 82,450 | ,543 | ,886 |
| Y14 | 66,70 | 77,695 | ,720 | ,880 |
| Y15 | 66,65 | 78,976 | ,559 | ,886 |
| Y16 | 66,70 | 76,432 | ,862 | ,875 |
| Y17 | 66,75 | 77,671 | ,607 | ,884 |
| Y18 | 66,40 | 79,516 | ,616 | ,883 |
| Y19 | 66,25 | 85,882 | ,485 | ,889 |
| Y20 | 66,65 | 85,924 | ,285 | ,893 |

Lampiran 5. Hasil Uji Normalitas

Regression

| Notes | | |
|-------------------------------|---|---|
| Output Created | 02-OCT-2023 11:30:24 | |
| Comments | | |
| Input | Active Dataset | DataSet0 |
| | Filter | <none> |
| | Weight | <none> |
| | Split File | <none> |
| | N of Rows in Working Data File | 40 |
| Missing Value Handling | Definition of Missing | User-defined missing values are treated as missing. |
| | Cases Used | Statistics are based on cases with no missing values for any variable used. |
| Syntax | REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X /SAVE RESID. | |
| Resources | Processor Time | 00:00:00,08 |
| | Elapsed Time | 00:00:00,11 |
| | Memory Required | 2400 bytes |
| | Additional Memory Required for Residual Plots | 0 bytes |
| Variables Created or Modified | RES_1 | Unstandardized Residual |

| Variables Entered/Removed ^a | | | |
|--|-----------------------------------|-------------------|--------|
| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
| 1 | Kecerdasan Spiritual ^b | . | Enter |

a. Dependent Variable: Pembentukan Disiplin Pelaksanaan Salat Fardu

b. All requested variables entered.

| Model Summary ^b | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,681 ^a | ,464 | ,450 | 5,61070 |

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Spiritual

b. Dependent Variable: Pembentukan Disiplin Pelaksanaan Salat Fardu

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 1034,737 | 1 | 1034,737 | 32,870 | ,000 ^b |
| | Residual | 1196,238 | 38 | 31,480 | | |
| | Total | 2230,975 | 39 | | | |

- a. Dependent Variable: Pembentukan Disiplin Pelaksanaan Salat Fardu
b. Predictors: (Constant), Kecerdasan Spiritual

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 10,440 | 6,823 | | 1,530 | ,134 |
| | Kecerdasan Spiritual | ,623 | ,109 | ,681 | 5,733 | ,000 |

- a. Dependent Variable: Pembentukan Disiplin Pelaksanaan Salat Fardu

| Residuals Statistics ^a | | | | | |
|-----------------------------------|-----------|----------|---------|----------------|----|
| | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation | N |
| Predicted Value | 39,7234 | 62,1534 | 49,2250 | 5,15089 | 40 |
| Residual | -11,08481 | 11,68466 | ,00000 | 5,53830 | 40 |
| Std. Predicted Value | -1,845 | 2,510 | ,000 | 1,000 | 40 |
| Std. Residual | -1,976 | 2,083 | ,000 | ,987 | 40 |

- a. Dependent Variable: Pembentukan Disiplin Pelaksanaan Salat Fardu

NPar Tests

| Notes | | |
|------------------------|--|--|
| Output Created | 02-OCT-2023 11:32:30 | |
| Comments | | |
| Input | Active Dataset | DataSet0 |
| | Filter | <none> |
| | Weight | <none> |
| | Split File | <none> |
| | N of Rows in Working Data File | 40 |
| Missing Value Handling | Definition of Missing | User-defined missing values are treated as missing. |
| | Cases Used | Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test. |
| Syntax | NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=RES_1 /MISSING ANALYSIS. | |
| Resources | Processor Time | 00:00:00,00 |
| | Elapsed Time | 00:00:00,03 |
| | Number of Cases Allowed ^a | 786432 |

- a. Based on availability of workspace memory.

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 40 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 5,53830100 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,135 |
| | Positive | ,075 |
| | Negative | -,135 |
| Test Statistic | | ,135 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,062 ^c |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 6. Hasil Uji Linearitas

Means

| Notes | | |
|------------------------|--------------------------------|--|
| Output Created | | 02-OCT-2023 11:52:00 |
| Comments | | |
| Input | Data | C:\Users\USER\Documents\Untitled1.sav |
| | Active Dataset | DataSet1 |
| | Filter | <none> |
| | Weight | <none> |
| | Split File | <none> |
| | N of Rows in Working Data File | 40 |
| Missing Value Handling | Definition of Missing | For each dependent variable in a table, user-defined missing values for the dependent and all grouping variables are treated as missing. |
| | Cases Used | Cases used for each table have no missing values in any independent variable, and not all dependent variables have missing values. |
| Syntax | | MEANS TABLES=Y BY X /CELLS=MEAN COUNT STDDEV /STATISTICS LINEARITY. |
| Resources | Processor Time | 00:00:00,03 |
| | Elapsed Time | 00:00:00,03 |

| Case Processing Summary | | | | | | |
|---|----------|---------|----------|---------|-------|---------|
| | Cases | | | | | |
| | Included | | Excluded | | Total | |
| | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| Pembentukan Disiplin Pelaksanaan Salat Fardu * Kecerdasan Spiritual | 40 | 100,0% | 0 | 0,0% | 40 | 100,0% |

| Report | | | |
|--|---------|----|----------------|
| Pembentukan Disiplin Pelaksanaan Salat Fardu | | | |
| Kecerdasan Spiritual | Mean | N | Std. Deviation |
| 47,00 | 45,5000 | 2 | 2,12132 |
| 50,00 | 44,0000 | 1 | . |
| 51,00 | 38,0000 | 1 | . |
| 52,00 | 43,5000 | 2 | ,70711 |
| 53,00 | 39,0000 | 1 | . |
| 54,00 | 39,5000 | 2 | 9,19239 |
| 55,00 | 37,0000 | 1 | . |
| 56,00 | 47,0000 | 1 | . |
| 58,00 | 51,0000 | 2 | 1,41421 |
| 59,00 | 52,0000 | 1 | . |
| 61,00 | 49,3333 | 3 | 4,04145 |
| 62,00 | 45,3333 | 3 | 6,11010 |
| 63,00 | 46,6667 | 3 | 6,80686 |
| 64,00 | 55,5000 | 2 | 9,19239 |
| 65,00 | 53,0000 | 1 | . |
| 66,00 | 50,0000 | 3 | 4,58258 |
| 67,00 | 48,0000 | 1 | . |
| 69,00 | 53,0000 | 2 | 8,48528 |
| 70,00 | 49,0000 | 1 | . |
| 71,00 | 60,0000 | 2 | 1,41421 |
| 72,00 | 57,0000 | 1 | . |
| 74,00 | 63,0000 | 2 | ,00000 |
| 75,00 | 47,0000 | 1 | . |
| 83,00 | 62,0000 | 1 | . |
| Total | 49,2250 | 40 | 7,56336 |

| ANOVA Table | | | | |
|---|----------------|--------------------------|----------------|----|
| | | | Sum of Squares | df |
| Pembentukan Disiplin Pelaksanaan Salat Fardu * Kecerdasan Spiritual | Between Groups | (Combined) | 1738,975 | 23 |
| | | Linearity | 1034,737 | 1 |
| | | Deviation from Linearity | 704,238 | 22 |
| | Within Groups | | 492,000 | 16 |
| | Total | | 2230,975 | 39 |

| ANOVA Table | | | | |
|---|----------------|--------------------------|-------------|--------|
| | | | Mean Square | F |
| Pembentukan Disiplin Pelaksanaan Salat Fardu * Kecerdasan Spiritual | Between Groups | (Combined) | 75,608 | 2,459 |
| | | Linearity | 1034,737 | 33,650 |
| | | Deviation from Linearity | 32,011 | 1,041 |
| | Within Groups | | 30,750 | |
| | Total | | | |

| ANOVA Table | | | |
|---|----------------|--------------------------|------|
| | | | Sig. |
| Pembentukan Disiplin Pelaksanaan Salat Fardu * Kecerdasan Spiritual | Between Groups | (Combined) | ,034 |
| | | Linearity | ,000 |
| | | Deviation from Linearity | ,476 |
| | Within Groups | | |
| | Total | | |

| Measures of Association | | | | |
|---|------|-----------|------|-------------|
| | R | R Squared | Eta | Eta Squared |
| Pembentukan Disiplin Pelaksanaan Salat Fardu * Kecerdasan Spiritual | ,681 | ,464 | ,883 | ,779 |

Lampiran 7. Hasil Uji Model Summary dan Regresi

Regression

| Notes | | |
|------------------------|---|--|
| Output Created | | 29-SEP-2023 14:49:33 |
| Comments | | |
| Input | Active Dataset | DataSet0 |
| | Filter | <none> |
| | Weight | <none> |
| | Split File | <none> |
| | N of Rows in Working Data File | 40 |
| Missing Value Handling | Definition of Missing | User-defined missing values are treated as missing. |
| | Cases Used | Statistics are based on cases with no missing values for any variable used. |
| Syntax | | REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X. |
| Resources | Processor Time | 00:00:00,02 |
| | Elapsed Time | 00:00:00,14 |
| | Memory Required | 2400 bytes |
| | Additional Memory Required for Residual Plots | 0 bytes |

| Variables Entered/Removed ^a | | | |
|--|-----------------------------------|-------------------|--------|
| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
| 1 | Kecerdasan Spiritual ^b | . | Enter |

a. Dependent Variable: Pembentukan Disiplin

Pelaksanaan Salat Fardu

b. All requested variables entered.

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,681 ^a | ,464 | ,450 | 5,61070 |

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Spiritual

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 1034,737 | 1 | 1034,737 | 32,870 | ,000 ^b |
| | Residual | 1196,238 | 38 | 31,480 | | |
| | Total | 2230,975 | 39 | | | |

a. Dependent Variable: Pembentukan Disiplin Pelaksanaan Salat Fardu

b. Predictors: (Constant), Kecerdasan Spiritual

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 10,440 | 6,823 | | 1,530 | ,134 |
| | Kecerdasan Spiritual | ,623 | ,109 | ,681 | 5,733 | ,000 |

a. Dependent Variable: Pembentukan Disiplin Pelaksanaan Salat Fardu

Lampiran 8. Dokumentasi

Guru PAI



Peserta Didik Kelas VIII A



Didik Kelas VIII B



RIWAYAT HIDUP



Nama : Wahyudi
Tempat Tanggal Lahir : Rawang-Rawang, 17 Maret 2001
Anak Ke : 6 dari 6 bersaudara
Ayah : Zakaria
Ibu : Jumulia

Pendidikan :

- SDN 33 Rawang-Rawang
- SMPN 3 Sendana
- MA DDI Lombo'na

Penulis sedang menempuh perguruan tinggi STAIN Majene, berkat petunjuk dan pertolongan Allah Subhanahu Wa Ta'ala, usaha disertai doa dan kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di perguruan tinggi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene, Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul skripsi "Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Pembentukan Disiplin Pelaksanaan Salat Fardu Peserta Didik Kelas VIII SMPN 3 Sendana".